

**PT BAYAN RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



# PT Bayan Resources Tbk.

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

### PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Dato' DR. Low Tuck Kwong  
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 SCBD  
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta - 12190  
Telepon : 021-29356888  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alastair McLeod  
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 SCBD  
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta - 12190  
Telepon : 021-29356888  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dato' DR. Low Tuck Kwong  
Address : Office 8 Building, 37<sup>th</sup> Floor SCBD  
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta - 12190  
Telephone : 021-29356888  
Position : President Director
2. Name : Alastair McLeod  
Address : Office 8 Building, 37<sup>th</sup> Floor SCBD  
: Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta - 12190  
Telephone : 021-29356888  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk. and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

**Dato' DR. Low Tuck Kwong**  
Direktur Utama/President Director

**Alastair McLeod**  
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA  
30 Maret/March 2022

#### Head Office :

Gedung Office 8, Lantai 37 Unit A-H, SCBD Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12190  
Tel: (62-21) 2935 6888 Fax: (62-21) 2935 6999  
Web: www.bayan.com.sg



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BAYAN RESOURCES Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
30 Maret/March 2022

**Daniel Kohar, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	980,507,356	383,810,000	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	5	-	10,455,079	<i>Restricted cash and cash equivalents, current portion</i>
Piutang usaha	6			<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga		176,009,644	146,530,852	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi		39,440,292	6,980,396	<i>related parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak ketiga	7	2,148,079	8,273,186	<i>third parties -</i>
Piutang derivatif	19a	34,776,540	-	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan	8	89,876,400	87,796,454	<i>Inventory</i>
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	9a	72,348,606	115,528,327	<i>Prepaid taxes, current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	10	18,425,747	6,576,979	<i>Advances and prepaid expenses, current portion</i>
Aset lancar lainnya		<u>4,900,125</u>	<u>3,323,731</u>	<i>Other current assets</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>1,418,432,789</u></b>	<b><u>769,275,004</u></b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, bagian tidak lancar	5	14,260,030	12,222,508	<i>Restricted cash and cash equivalents, non-current portion</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak berelasi	7	21,528	42,728	<i>related parties -</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	65,805,882	30,872,089	<i>Advances and prepaid expenses, non-current portion</i>
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	9a	82,499,570	46,356,021	<i>Prepaid taxes, non-current portion</i>
Aset tetap	11	424,546,437	326,707,725	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	14	-	6,664,563	<i>Right-of-use assets</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	-	-	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pajak tangguhan	9d	26,694,787	34,213,197	<i>Deferred tax assets</i>
Properti pertambangan	13	389,994,706	387,427,778	<i>Mining properties</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>11,456,462</u>	<u>5,943,409</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>1,015,279,402</u></b>	<b><u>850,450,018</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2,433,712,191</u></b>	<b><u>1,619,725,022</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15			Trade payables
- pihak ketiga		82,268,330	57,840,229	third parties -
- pihak berelasi		5,825,371	5,133,308	related parties -
Utang pajak	9b			Taxes payable
- pajak penghasilan badan		240,688,828	18,425,231	corporate income tax -
- pajak lain-lain		32,596,506	18,494,910	other taxes -
Utang derivatif, jangka pendek	19b	-	26,476,980	Derivative payables, current portion
Liabilitas sewa, jangka pendek	32e	-	1,552,901	Lease liabilities, current portion
Akrual	16	81,759,225	97,336,665	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	17	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- pihak ketiga		7,193,516	7,264,539	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga		2,650,024	4,170,697	third parties -
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b><u>452,981,800</u></b>	<b><u>236,695,460</u></b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Senior Notes	18	-	394,743,190	Senior Notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	10,867,900	12,582,558	Long-term employee benefit liabilities
Utang derivatif, jangka panjang	19b	-	14,082,300	Derivative payables, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	9e	82,024,178	74,661,331	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa, jangka panjang	32e	-	5,257,491	Lease liabilities, non-current portion
Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	21	24,931,939	20,148,918	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b><u>117,824,017</u></b>	<b><u>521,475,788</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>570,805,817</u></b>	<b><u>758,171,248</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	22a	35,685,809	35,685,809	<i>Authorised - 12,000,000,000 shares; issued and fully paid - 3,333,333,500 shares at par value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	22b	200,202,189	200,202,189	<i>Additional paid in capital</i>
Modal donasi		48,466	48,466	<i>Donated capital</i>
Komponen ekuitas lainnya		1,886,148	1,886,148	<i>Other equity component</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	19b	26,693,433	(28,643,394)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Cadangan lain-lain	38	(106,274,977)	(106,274,977)	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	23	8,176,536	8,176,536	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan		<u>1,633,761,316</u>	<u>720,360,894</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>1,800,178,920</u>	<u>831,441,671</u>	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	38	<u>62,727,454</u>	<u>30,112,103</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>1,862,906,374</b></u>	<u><b>861,553,774</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>2,433,712,191</b></u>	<u><b>1,619,725,022</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	24	2,852,219,928	1,395,113,268	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	(951,138,146)	(932,247,494)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>1,901,081,782</b>	<b>462,865,774</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	26	(184,628,875)	(146,718,408)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(38,177,057)	(31,073,459)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(50,549,536)	(35,954,679)	Finance expenses
Penghasilan keuangan		4,110,636	4,960,646	Finance income
Pemulihan penurunan nilai properti pertambangan, neto	13	-	165,864,761	Reversal of impairment of mining properties, net
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	29	(4,263,209)	6,691,012	Other (expenses)/income, net
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>1,627,573,741</b>	<b>426,635,647</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan	9c	(361,616,399)	(82,175,777)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>1,265,957,342</u></b>	<b><u>344,459,870</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	805,176	(854,706)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	9c	(168,547)	166,765	Related income tax
		636,629	(687,941)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	19b	70,944,650	(32,599,437)	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	9c	(15,607,823)	7,048,190	Related income tax
		55,336,827	(25,551,247)	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak		55,973,456	(26,239,188)	Other comprehensive income/ (loss), net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>1,321,930,798</u></b>	<b><u>318,220,682</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1,212,763,808	328,738,867	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	38	53,193,534	15,721,003	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>1,265,957,342</u></b>	<b><u>344,459,870</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1,268,737,264	302,499,679	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	38	53,193,534	15,721,003	Non-controlling interests
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>1,321,930,798</u></b>	<b><u>318,220,682</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per lembar saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
Dasar dan dilusian	30	<u>0.36</u>	<u>0.10</u>	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollars)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Modal donasi/ Donated capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih nilai transaksi atas penambahan modal anak perusahaan/ Difference in value from transactions involving subscription of additional shares in subsidiaries			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>35,685,809</b>	<b>200,202,189</b>	<b>48,466</b>	<b>1,886,148</b>	<b>(28,643,394)</b>	<b>(106,274,977)</b>	<b>8,176,536</b>	<b>720,360,894</b>	<b>831,441,671</b>	<b>30,112,103</b>	<b>861,553,774</b>	<b>Balance at 1 January 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,212,763,808	1,212,763,808	53,193,534	1,265,957,342	Profit for the year
Dividen yang dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	(300,000,015)	(300,000,015)	-	(300,000,015)	Dividends declared
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:												Other comprehensive income/(loss) for the year:
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	20	-	-	-	-	-	-	805,176	805,176	-	805,176	Remeasurement of employee benefits reserve
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c	-	-	-	-	-	-	(168,547)	(168,547)	-	(168,547)	Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	19	-	-	-	-	-	-	-	70,944,650	-	70,944,650	Cash flow hedging reserve
Pajak penghasilan terkait cadangan lindung nilai arus kas	9c	-	-	-	-	-	-	-	(15,607,823)	-	(15,607,823)	Related income tax on cash flow hedging reserve
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali: Dividen yang dideklarasikan	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(20,578,183)	(20,578,183)	Transaction with non-controlling interests: Dividends declared
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>35,685,809</b>	<b>200,202,189</b>	<b>48,466</b>	<b>1,886,148</b>	<b>26,693,433</b>	<b>(106,274,977)</b>	<b>8,176,536</b>	<b>1,633,761,316</b>	<b>1,800,178,920</b>	<b>62,727,454</b>	<b>1,862,906,374</b>	<b>Balance at 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollars)

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Modal donasi/ Donated capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Selisih nilai transaksi atas penambahan modal anak perusahaan/ Difference in value from transactions involving subscription of additional shares in subsidiaries			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>35,685,809</b>	<b>200,202,189</b>	<b>48,466</b>	<b>1,886,148</b>	<b>(3,092,147)</b>	<b>(106,274,977)</b>	<b>8,176,536</b>	<b>458,976,638</b>	<b>595,608,662</b>	<b>23,471,501</b>	<b>619,080,163</b>	<b>Balance at 1 January 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	328,738,867	328,738,867	15,721,003	344,459,870	Profit for the year
Dividen yang dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	(66,666,670)	(66,666,670)	-	(66,666,670)	Dividends declared
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:												Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	20	-	-	-	-	-	-	(854,706)	(854,706)	-	(854,706)	Remeasurement of employee benefits reserve
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c	-	-	-	-	-	-	166,765	166,765	-	166,765	Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	19	-	-	-	(32,599,437)	-	-	-	(32,599,437)	-	(32,599,437)	Cash flow hedging reserve
Pajak penghasilan terkait cadangan lindung nilai arus kas	9c	-	-	-	7,048,190	-	-	-	7,048,190	-	7,048,190	Related income tax on cash flow hedging reserve
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali: Dividen yang dideklarasikan	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,080,401)	(9,080,401)	Transaction with non-controlling interests: Dividends declared
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>35,685,809</b>	<b>200,202,189</b>	<b>48,466</b>	<b>1,886,148</b>	<b>(28,643,394)</b>	<b>(106,274,977)</b>	<b>8,176,536</b>	<b>720,360,894</b>	<b>831,441,671</b>	<b>30,112,103</b>	<b>861,553,774</b>	<b>Balance at 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollars)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flow from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,790,210,217	1,349,906,256	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,005,766,006)	(839,647,743)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(70,170,221)	(50,420,384)	<i>Payments to directors and employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(31,294,079)	(17,430,509)	<i>Payments of finance expenses</i>
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi	(164,741,919)	(57,073,518)	<i>Payment of royalties/exploitation fees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(119,701,026)	(60,318,105)	<i>Payment of income taxes</i>
Penerimaan pengembalian pajak	112,344,053	36,481,698	<i>Receipt of tax refunds</i>
Pembayaran lain-lain, neto	<u>(790,087)</u>	<u>(522,694)</u>	<i>Other payments, net</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>1,510,090,932</u>	<u>360,975,001</u>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flow from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(174,142,189)	(87,682,310)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(3,062,236)	(2,607,204)	<i>Payments for additions to mining properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	256,145	204,252	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	4,110,636	4,960,646	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan/(penempatan) dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>8,417,557</u>	<u>(15,470,026)</u>	<i>Receipts/(placement) of restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(164,420,087)</u>	<u>(100,594,642)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flow from financing activities:</b>
Perolehan kas dari penerbitan <i>Senior Notes</i>	-	400,000,000	<i>Proceeds from Senior Notes issuance</i>
Pembayaran kembali atas <i>Senior Notes</i>	(400,000,000)	-	<i>Repayment of Senior Notes</i>
Premi atas pembayaran kembali <i>Senior Notes</i>	(26,501,789)	-	<i>Premium paid on Senior Notes early redemption</i>
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka pendek	100,000,000	-	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran kembali atas pinjaman bank jangka pendek	(100,000,000)	(365,000,000)	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(562,336)	(2,387,346)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(1,025,000)	(7,692,893)	<i>Payment of debt issuance costs</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(300,000,015)	(66,666,670)	<i>Dividends paid to the owners of the parent entity</i>
Pembayaran dividen kepada non-pengendali	<u>(20,578,183)</u>	<u>(9,080,401)</u>	<i>Dividends paid to non-controlling interests</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(748,667,323)</u>	<u>(50,827,310)</u>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>597,003,522</b>	<b>209,553,049</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>383,810,000</b>	<b>174,489,542</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(306,166)</u>	<u>(232,591)</u>	<i>Exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><b>980,507,356</b></u>	<u><b>383,810,000</b></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

# PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/1 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

PT Bayan Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004, berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004.

Akta Perusahaan berisi Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 19 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta.

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0367525 tanggal 11 Juni 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 833.333.500 lembar saham biasa yang terdiri dari 500.000.000 lembar saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual (saham divestasi) dan 333.500.000 lembar saham biasa yang baru ditempatkan (Saham Baru). Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2008.

Aktivitas utama Perusahaan adalah perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Januari 2005.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan memiliki 651 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 589 karyawan) (tidak diaudit).

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yugiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lifransyah Gumay	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Moermahadi Soerja Djanegara Budiman	:	Independent Commissioners
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:	President Director
Direktur	:	Lim Chai Hock Jenny Quantero Low Yi Ngo Alastair McLeod Russell John Neil Kwang Jung Oh	:	Directors

#### 1. GENERAL

PT Bayan Resources Tbk. (the "Company") was established on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 of Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004.

The Company's Notarial Deed contains the Articles of Association of the Company which have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 61 dated 19 May 2021 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta.

The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been notified of the above Notarial Deed and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.03-0367525 dated 11 June 2021.

On 12 August 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 833,333,500 ordinary shares consisting of 500,000,000 ordinary shares on behalf of the Seller Shareholders (divestment shares) and 333,500,000 newly issued ordinary shares (New Shares). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 August 2008.

The principal activity of the Company is trading and services. The Company commenced its commercial operations in January 2005.

The Company's head office is located at Office 8 Building, 37<sup>th</sup> floor, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta. The Company is incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company had 651 employees as at 31 December 2021 (2020: 589 employees) (unaudited).

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 were as follows:

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 were as follows:*

Komisaris Utama	:	Purnomo Yugiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Michael Sumarijanto	:	Commissioners
		Lifransyah Gumay		
Komisaris Independen	:	Rozik B. Soetjipto	:	Independent Commissioners
		Harry Suharsono R. <sup>*)</sup>		
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:	President Director
Direktur	:	Lim Chai Hock	:	Directors
		Jenny Quantero		
		Low Yi Ngo		
		Alastair McLeod		
		Russell John Neil		
		Hyun Kook Kim		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 was as follows:*

Ketua	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:	Chairman
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:	Members
		Arief A. Dhani		
		Rafika Yuniasih		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 was as follows:*

Ketua	:	Rozik B. Soetjipto	:	Chairman
Anggota	:	Abdurrohman M. Sastra	:	Members
		Kanaka Puradiredja		
		Harry Suharsono R. <sup>*)</sup>		

<sup>\*)</sup> meninggal dunia pada bulan November 2020

*<sup>\*)</sup> passed away in November 2020*

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

*The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Dermaga Perkasapratama ("DPP")	Jakarta	Jasa bongkar muat batubara/ Coal handling services	1995	87.40	87.40	90,395,847	89,005,372
PT Indonesia Pratama ("IP")	Jakarta	Perdagangan dan jasa kontraktor pertambangan/ Trading and mining contractor services	2005	100	100	278,344,825	164,161,442

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued)</b>							
PT Perkasa Inakakerta ("PIK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	79,668,426	42,957,430
PT Wahana Baratama Mining ("WBM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	128,850,284	78,218,212
PT Bayan Energy ("BE")	Jakarta	Pertambangan, pengangkutan dan konstruksi/ Mining, transportation and construction	2005	99.99	99.99	179,185,066	111,982,348
PT Firman Ketaun Perkasa ("FKP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	216,836,378	87,289,307
PT Teguh Sinarabadi ("TSA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	99,146,267	50,465,571
PT Metalindo Prosestama ("MP")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2000	95.2	95.2	9,680,926	397,171
PT Fajar Sakti Prima ("FSP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	90	90	223,378,213	109,601,519
PT Bara Tabang ("BT")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2009	90	90	569,024,395	349,080,951
PT Brian Anjat Sentosa ("BAS")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100	100	3,254,220	2,590,442
PT Muji Lines ("ML")	Jakarta	Perkapalan/ Shipping	2007	100	100	31,721,160	58,372,256
Kangaroo Resources Pty. Ltd. ("KRL")	Australia	Perusahaan investasi/ Holding company	-	100	100	358,676,855	367,362,673
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui MP/Indirect ownership through MP</b>							
PT Gunungbayan Pratamacoal ("GBP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	1999	92.7	92.7	9,641,988	14,847,756

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui KRL/Indirect ownership through KRL</b>							
PT Sumber Aset Utama ("SAU")	Jakarta	Jasa kontraktor pertambangan, pembangunan, pengangkutan, dan perdagangan/ Mining contractor service, construction, transportation and trading	-	100	100	-	-
PT Dermaga Energi ("DE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	65,315	23,089
PT Tanur Jaya ("TJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	4,508,998	4,548,841
PT Silau Kencana ("SK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	661,454	910,318
PT Orkida Makmur ("OM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	22,301	20,549
PT Sumber Api ("SA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	365,342	369,720
PT Tiwa Abadi ("TA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2021	99.99	99.99	16,456,917	9,114,523
PT Karsa Optima Jaya ("KOJ")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2007	100	100	4,806	1,710
PT Mahakam Energi Lestari ("MEL")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	4,424	4,893
PT Mahakam Bara Energi ("MBE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	717	707
PT Mamahak Coal Mining ("MCM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99.99	99.99	320,851	529,702
PT Bara Karsa Lestari ("BKL")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	3,205	3,543
PT Apira Utama ("AU")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	4,860	2,713

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui KRL/Indirect ownership through KRL (lanjutan/continued)</b>							
PT Bara Sejati ("BS")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	99.99	99.99	398,454	393,162
PT Cahaya Alam ("CA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	199,791	231,018

Di samping itu, Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS"), SGQ Batubara Pte. Ltd., dan SGQ Singapore Investment Company Pte. Ltd. merupakan entitas tidak aktif yang dimiliki secara tidak langsung melalui KRL.

In addition, Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS"), SGQ Batubara Pte. Ltd., and SGQ Singapore Investment Company Pte. Ltd. are entities indirectly held through KRL, which are dormant.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Kegiatan pertambangan atau eksplorasi BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM, MCM, MBE, MEL dan BKL pada awalnya diatur dalam Kuasa Pertambangan ("KP") yang dikeluarkan oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Seluruh perusahaan tersebut telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara (lihat Catatan 32o). Kegiatan pertambangan GBP diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") generasi kedua dan PIK, WBM, FKP dan TSA dalam PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia.

The mining or exploration activities of BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM, MCM, MBE, MEL and BKL commenced under Mining Rights issued by the Regency of Kutai Kartanegara. All the entities referred to above have received Mining Business Licences ("IUP") as required by the implementing regulations for Mining Law No. 3/2020 on Mineral and Coal Mining (refer to Note 32o). The mining activities of GBP are governed by a second generation Coal Contract of Work ("CCoW") and PIK, WBM, FKP and TSA by third generation CCoWs with the Government of the Republic of Indonesia.

**Perpajakan PKP2B generasi ketiga**

Dalam hal pemenuhan kewajiban pajak-pajak dan kewajiban keuangan lainnya, entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PKP2B.

**Taxation for third generation CCoWs**

As regards to the fulfillment of taxes payable and other financial obligations, the subsidiaries holding the third generation CCoWs are in compliance with the regulations which are governed by the related CCoWs.

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 30 March 2022.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangements" and IFAS 16 "Service Concession Arrangements"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK 1, Amandemen PSAK 16 dan Amandemen PSAK 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)

- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 16 and Amendment to SFAS 25, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS 74, which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi. Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(iv) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi" di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

(v) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iv) Associates (continued)

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in profit or loss. Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred.*

*The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates.*

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.*

(v) Joint arrangements

*Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statements of financial position.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "(beban)/pendapatan lain-lain, neto."

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

**(ii) Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

d. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha  
(lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas *item* yang dilindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and non-trade receivables (continued)

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow from hedged items.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas  
lindung nilai (lanjutan)

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative financial instruments and hedging  
activities (continued)

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.*

*Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

## h. Aset keuangan

## Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah peruntukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2020: aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## h. Financial assets

## Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2021, the Group had financial assets measured at amortised cost and fair value through other comprehensive income (2020: financial assets measured at amortised cost).

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement  
(continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2g untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement  
(continued)

(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2g for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

*The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang, material dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dan material dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventory

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overheads related to mining activities. The net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Spare parts, materials and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

**I. Fixed assets** (continued)

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B atau IUP sebagai berikut:

*Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method to their estimated residual value over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the CCoW or IUP as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	8-20	<i>Buildings</i>
Fasilitas pelabuhan	8-16	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	4-10	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	4	<i>Other equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika pada saat perubahan terjadi.

*Management reviews the assets' useful lives, depreciation methods and residual values and adjusts them if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

*An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dalam laba rugi.

*Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pelabuhan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun-akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebanan biaya penyusutan diatur sebagai berikut:

- untuk aset tetap yang dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya mulai dihitung pada saat produksi komersial dimulai dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai biaya produksi.
- untuk aset tetap yang tidak dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya dimulai pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban usaha periode berjalan.

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

**I. Fixed assets** (continued)

*The accumulated costs of the construction of buildings and port facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences and is charged to expense can be determined as follows:*

- *for fixed assets directly used in the production process, depreciation is calculated when commercial production commences and the depreciation costs are expensed as production costs.*
- *for fixed assets not directly used in the production process, depreciation commences when the construction of the fixed asset is completed and the depreciation costs are expensed as part of operating expenses in the current period.*

**m. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:*

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets (continued)

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets (continued)

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.*

n. Mining properties

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.*

*The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

## n. Properti pertambangan (lanjutan)

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Pertambangan yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

## o. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## n. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

## o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

**o. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan**  
(lanjutan)

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

**p. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**q. Pinjaman**

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

*Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.*

**p. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**q. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Borrowings (continued)

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

r. Borrowing costs

*Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Sewa**

**s. Leases**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset, or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa merupakan pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

t. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti dan opsi program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003) atau Peraturan Grup ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU tersebut atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

Entities within the Group operate various pension schemes.

The Group has a defined benefit plan and an optional defined contribution plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003) or the Group's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since these Laws and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these Laws or the Regulation represent defined benefit plans.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

t. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja  
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah. Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations  
(continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions to a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expenses when they are due.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Kewajiban lingkungan**

**u. Environmental obligations**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut selama penambangan.

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to cost of revenue as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.*

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.*

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran aset tersebut yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**u. Kewajiban lingkungan** (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menyebabkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**v. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**w. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

**x. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Environmental obligations** (continued)

*The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.*

**v. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**w. Dividend distributions**

*Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**x. Revenue and expense recognition**

*Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara dan penyediaan jasa bongkar muat batubara dan jasa lain setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue represents income earned from the sale of coal and rendering of coal handling and other services, net of returns, sales discounts and Value Added Tax ("VAT"), and after eliminating sales within the Group.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods or services in the ordinary course of the Group's activities.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Pendapatan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut. Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Coal revenue

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped. Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Pendapatan non-batubara

Pendapatan non-batubara terdiri dari pendapatan dari penyediaan jasa bongkar muat batubara dan jasa pelabuhan lainnya. Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan yang berhubungan dengan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

(iii) Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

(ii) Non-coal revenue

Non-coal revenue comprises revenue from rendering coal handling services and other port services. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

(iii) Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as finance income. Finance income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Biaya pengupasan lapisan tanah

y. Stripping costs

- (i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

- (i) *Overburden and waste removal pre-production*

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa PKP2B atau IUP.

*In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the CCoW or IUP term.*

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining*

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

*The mining process involves the removal of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).*

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

*Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:*

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

y. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

z. Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh GBP, PIK, TSA, WBM dan FKP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan-perusahaan tersebut mengakui bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dan liabilitas pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. *Stripping costs* (continued)

- (ii) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining* (continued)

*The stripping activity asset is initially measured at cost, those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.*

*After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.*

*Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.*

z. *Sharing of production*

*As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by GBP, PIK, TSA, WBM and FKP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after the deduction of selling expenses. These companies recognise the Government's share as part of revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as a royalty expense within cost of revenue.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Current and deferred income tax

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

**ab. Laba bersih per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

**ac. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.*

**ab. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**ac. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.*

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

**(i) Estimasi cadangan**

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area konsesi tambang Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* dan hasil dari aktivitas survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.*

*Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:*

**(i) Reserve estimates**

*Reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining concession areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi aset dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam estimasi cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Overburden removal costs recorded in the statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and
- The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

(ii) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)****(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

**(iii) Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama estimasi perhitungan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)****(ii) Impairment of non-financial assets (continued)**

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.*

*Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.*

**(iii) Income taxes**

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculation for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of production, sales volumes or sales of services, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

(iv) Biaya pembongkaran dan restorasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2u, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

(v) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

(vi) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

(iv) Decommissioning and restoration

As discussed in Note 2u, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

(v) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include a number of assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

(vi) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**(vi) Sewa (lanjutan)**

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**(vi) Leases (continued)**

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision in lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

(vii) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(vii) Provision for impairment of receivables

*The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**(viii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**(ix) Kewajiban pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**(viii) Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**(ix) Pension obligation**

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	<u>940,203</u>	<u>1,447,693</u>	Rupiah
<b>Kas dan setara kas di bank</b>			<b>Cash and cash equivalents in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- PT Bank Permata Tbk. ("Permata")	123,985,573	1,754,820	PT Bank Permata Tbk. ("Permata") -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	12,317,140	8,706,484	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	7,027,214	7,690,791	PT Bank Danamon -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	6,841,020	4,503,801	Indonesia Tbk. ("Danamon")
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	3,966,075	2,118,274	PT Bank Mandiri -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	604,613	278,521	(Persero) Tbk. ("Mandiri")
- Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>379,832</u>	<u>137,911</u>	PT Bank UOB Indonesia ("UOB") -
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
Jumlah rekening Rupiah	<u>155,121,467</u>	<u>25,190,602</u>	Other banks -
			(each below US\$500,000)
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
- Permata	588,225,412	213,992,229	Permata -
- UOB	96,035,292	47,819,940	UOB -
- Danamon	55,995,443	23,236,096	Danamon -
- Mandiri	39,853,160	15,010,514	Mandiri -
- BNI	25,974,586	10,913,062	BNI -
- PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB")	16,502,322	41,082,107	PT Bank QNB Indonesia Tbk. -
- Maybank	1,733,632	4,952,902	("QNB")
- Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>117,767</u>	<u>155,379</u>	Maybank -
			Other banks -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>824,437,614</u>	<u>357,162,229</u>	(each below US\$500,000)
			<b>Total US Dollar accounts</b>
<b>Dolar Australia ("AU")</b>			<b>Australian ("AU") Dollars</b>
- National Australia Bank Ltd.	<u>8,072</u>	<u>9,476</u>	National Australia Bank Ltd. -
			<b>Total cash and cash equivalents in banks</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas di bank</b>	<u>979,567,153</u>	<u>382,362,307</u>	
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>980,507,356</u>	<u>383,810,000</u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	0.04% - 2.25%	0.10% - 2.40%	US Dollars
Rupiah	1.25% - 4.50%	1.25% - 4.50%	Rupiah
Dolar AU	0.01% - 0.05%	0.01% - 0.05%	AU Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap jenis kas dan setara kas (kecuali kas) sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash and cash equivalents in banks are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents (except cash on hand) mentioned above.

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Mandiri	11,063,029	9,276,782	Mandiri -
- Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Kaltim	<u>246,536</u>	<u>243,410</u>	Bank Pembangunan Daerah - ("BPD") Kaltim
	<u>11,309,565</u>	<u>9,520,192</u>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
- Mandiri	2,950,465	2,945,726	Mandiri -
- The Bank of New York Mellon ("BNY")	<u>-</u>	<u>10,211,669</u>	The Bank of New York Mellon - ("BNY")
	<u>2,950,465</u>	<u>13,157,395</u>	
	<u>14,260,030</u>	<u>22,677,587</u>	
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>(10,455,079)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>14,260,030</u>	<u>12,222,508</u>	Non-current portion

**Bagian lancar**

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada BPD Kaltim sebesar AS\$nil (2020: AS\$243.410) merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Saldo pada BNY sebesar AS\$nil (2020: AS\$10.211.669) merupakan saldo rekening *Debt Service Accrual Account* ("DSAA") Perusahaan sebagaimana tercantum dalam persyaratan perjanjian *Senior Notes* (Catatan 18).

**Current portion**

As at 31 December 2021, restricted cash with BPD Kaltim of US\$nil (2020: US\$243,410) represents the Group's time deposits used to secure reclamation and mine closure guarantees. The amount with BNY of US\$nil (2020: US\$10,211,669) represents the Company's balance in the *Debt Service Accrual Account* ("DSAA") as required under the terms of the *Senior Notes* (Note 18).

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**Bagian tidak lancar**

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri adalah sebesar AS\$14.013.494 (2020: AS\$12.222.508) dan pada BPD Kaltim sebesar AS\$246.536 (2020: AS\$nil), merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan pelaksana, reklamasi dan penutupan tambang.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(continued)**

**Non-current portion**

As at 31 December 2021, restricted cash with Mandiri of US\$14,013,494 (2020: US\$12,222,508) and BPD Kaltim of US\$246,536 (2020: US\$nil), represents the Group's time deposits used to secure performance, reclamation and mine closure guarantees.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	176,543,414	148,054,330	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(533,770)</u>	<u>(1,523,478)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
<b>Piutang usaha - pihak ketiga</b>	<u><b>176,009,644</b></u>	<u><b>146,530,852</b></u>	<b>Trade receivables - third parties</b>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Korea South-East Power Co. Ltd. ("KOEN")	30,983,486	-	<i>Korea South-East Power Co. Ltd. - ("KOEN")</i>
- PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP")	8,371,159	1,100,707	<i>PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP") -</i>
- PT Nirmala Matranusa ("NMN")	85,647	-	<i>PT Nirmala Matranusa ("NMN") -</i>
- Korea Midland Power Co. Ltd. ("KOMIPO")	<u>-</u>	<u>5,879,689</u>	<i>Korea Midland Power Co. Ltd. - ("KOMIPO")</i>
<b>Piutang usaha - pihak berelasi</b>	<u><b>39,440,292</b></u>	<u><b>6,980,396</b></u>	<b>Trade receivables - related parties</b>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<u><b>215,449,936</b></u>	<u><b>153,511,248</b></u>	<b>Total trade receivables</b>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	1.62%	0.43%	<i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i>

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 31 for details of related party transactions.*

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Ageing analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	214,989,270	148,003,825	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	176,418	4,516,410	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	68,119	216,577	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	55,071	101,092	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>161,058</u>	<u>673,344</u>	<i>&gt; 90 days</i>
	<u><b>215,449,936</b></u>	<u><b>153,511,248</b></u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar AS\$533.770 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari (2020: AS\$1.523.478) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	1,523,478	901,179
Provisi tahun berjalan	1,247	622,299
Pemulihan tahun berjalan	(148,533)	-
Penghapusan tahun berjalan	<u>(842,422)</u>	<u>-</u>
Pada akhir tahun	<u>533,770</u>	<u>1,523,478</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang usaha tersebut.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2021, trade receivables of US\$533,770 overdue for more than 90 days (2020: US\$1,523,478) were impaired and provided for.

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
At the beginning of the year	901,179	901,179
Provision during the year	1,247	622,299
Reversal during the year	(148,533)	-
Write-off during the year	<u>(842,422)</u>	<u>-</u>
At the end of the year	<u>533,770</u>	<u>1,523,478</u>

The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables as at 31 December 2021 and 2020 is adequate to cover losses from these trade receivables.

**7. PIUTANG NON-USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	3,770,799	15,012,932
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,622,720)</u>	<u>(6,739,746)</u>
<b>Piutang non-usaha - pihak ketiga</b>	<u>2,148,079</u>	<u>8,273,186</u>
Pihak berelasi:		
- Karyawan	20,561	21,695
- NMN	<u>967</u>	<u>21,033</u>
<b>Piutang non-usaha - pihak berelasi</b>	<u>21,528</u>	<u>42,728</u>

Persentase piutang non-usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset

0.01%                      0.01%

Piutang non-usaha terutama terdiri atas penjualan aset tetap dan transaksi yang ditagih kembali (*back charges*).

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang non-usaha sebesar AS\$1.622.720 (2020: AS\$6.739.746), telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

**7. NON-TRADE RECEIVABLES**

*Third parties*  
*Less: provision for impairment*

**Non-trade receivables - third parties**

*Related parties:*  
*Employees -*  
*NMN -*

**Non-trade receivables - related parties**

*Percentage of non-trade receivables - related parties to total assets*

*Non-trade receivables mainly consist of sales of fixed assets and back charges.*

*Refer to Note 31 for details of related party transactions.*

*As at 31 December 2021, non-trade receivables of US\$1,622,720 (2020: US\$6,739,746), overdue for more than 90 days were impaired and provided for.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG NON-USHAHA (lanjutan)**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang non-usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	6,739,746	6,203,117
Provisi tahun berjalan	-	536,629
Penghapusan tahun berjalan	<u>(5,117,026)</u>	<u>-</u>
Pada akhir tahun	<u>1,622,720</u>	<u>6,739,746</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang non-usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang non-usaha tersebut.

**7. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements in the Group's provision for impairment of non-trade receivables are as follows:

At the beginning of the year	6,203,117
Provision during the year	536,629
Write-off during the year	-
At the end of the year	6,739,746

The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of non-trade receivables as at 31 December 2021 and 2020 is adequate to cover losses from these non-trade receivables.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Batubara	55,757,733	57,024,596
Suku cadang dan material	37,688,606	34,064,162
Bahan bakar	<u>1,320,876</u>	<u>939,298</u>
	94,767,215	92,028,056
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	<u>(4,890,815)</u>	<u>(4,231,602)</u>
	<u>89,876,400</u>	<u>87,796,454</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	4,231,602	3,085,959
Penambahan selama tahun berjalan	668,433	1,160,697
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(9,220)</u>	<u>(15,054)</u>
Saldo akhir	<u>4,890,815</u>	<u>4,231,602</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang tersebut.

Grup melakukan penilaian persediaan batubara berdasarkan nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan batubara tersebut (2020: AS\$6.640.327 dicatat pada "beban pokok pendapatan").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen telah menilai risiko kerugian adalah minimal.

**8. INVENTORY**

Coal  
Spare parts and materials  
Fuel

Less: allowance for obsolete inventory

The movement in allowance for obsolete inventory is as follows:

Beginning balance	3,085,959
Additions during the year	1,160,697
Deductions during the year	(15,054)
Ending balance	4,231,602

The Group's management believes that the allowance for obsolete inventory is adequate to cover losses from obsolete inventory.

The Group assessed the coal inventory based on the net realisable value. As at 31 December 2021, there is no impairment loss in the value of coal inventory (2020: US\$6,640,327 recorded in "cost of revenue").

As at 31 December 2021 and 2020, the inventory was not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPN	54,549,668	754,029	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>5,301,991</u>	<u>5,408,645</u>	Corporate Income Tax
	<u>59,851,659</u>	<u>6,162,674</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPN	82,996,139	48,325,524	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>12,000,378</u>	<u>107,396,150</u>	Corporate Income Tax
	<u>94,996,517</u>	<u>155,721,674</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>154,848,176</u></b>	<b><u>161,884,348</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bagian lancar</b>			<b>Current portion</b>
PPN	63,314,633	29,526,313	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>9,033,973</u>	<u>86,002,014</u>	Corporate Income Tax
	<u>72,348,606</u>	<u>115,528,327</u>	
<b>Bagian tidak lancar</b>			<b>Non-current portion</b>
PPN	74,231,174	19,553,240	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>8,268,396</u>	<u>26,802,781</u>	Corporate Income Tax
	<u>82,499,570</u>	<u>46,356,021</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>154,848,176</u></b>	<b><u>161,884,348</u></b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes payable</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<b>Corporate Income Tax</b>
Perusahaan	48,932,925	-	The Company
Entitas anak	<u>191,755,903</u>	<u>18,425,231</u>	Subsidiaries
	<u>240,688,828</u>	<u>18,425,231</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan	7,555,238	490,964	The Company
Entitas anak	<u>25,041,268</u>	<u>18,003,946</u>	Subsidiaries
	<u>32,596,506</u>	<u>18,494,910</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>273,285,334</u></b>	<b><u>36,920,141</u></b>	<b>Total</b>
<b>c. Beban pajak penghasilan</b>			<b>c. Income tax expense</b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	(362,511,512)	(64,498,261)	Current
Tangguhan	<u>895,113</u>	<u>(17,677,516)</u>	Deferred
	<u>(361,616,399)</u>	<u>(82,175,777)</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah  
sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income  
tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,627,573,741	426,635,647	Consolidated profit before income tax
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasian	(2,362,744,741)	(675,853,900)	(Deduct)/add: Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>1,197,662,370</u>	<u>253,661,354</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>462,491,370</u>	<u>4,443,101</u>	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1,423,312)	(1,185,254)	Depreciation
Sewa	(1,303)	5,832	Leases
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(31,148)	313,012	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(121,548)	198,813	Provision for impairment of trade receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	-	399,503	Tax penalties
Penyesuaian tahun lalu	-	(77,558)	Prior year adjustments
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	1,922,697	-	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(836,749)	-	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(1,510,273)</u>	<u>(2,836,177)</u>	Interest income subject to final tax
	<u>(2,001,636)</u>	<u>(3,181,829)</u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>460,489,734</u>	<u>1,261,272</u>	Estimated fiscal profit - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	(101,307,741)	(277,480)	Current corporate income tax expense at 22% - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>(261,203,771)</u>	<u>(64,220,781)</u>	Current corporate income tax expense - subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan badan kini konsolidasian</b>	<b><u>(362,511,512)</u></b>	<b><u>(64,498,261)</u></b>	<b>Consolidated current corporate income tax expense</b>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan  
berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.  
Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT  
tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak  
("DJP").

Current income tax computations are based on  
estimated taxable income. The amounts may be  
adjusted when annual tax returns are filed with  
the Directorate General of Tax ("DGT").

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,627,573,741	426,635,647	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22%	358,066,223	93,859,842	Income tax at 22%
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(904,340)	(1,091,342)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,602,761	1,275,115	Non-deductible expenses
Pemulihan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(3,943,125)	-	Recovery of previously unrecognised deferred tax assets
Dampak terhadap pajak tangguhan dari perubahan tarif pajak (Catatan 9h)	5,765,348	(13,041,601)	Impact on deferred tax from changes in tax rates (Note 9h)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>1,029,532</u>	<u>1,173,763</u>	Unrecognised deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>361,616,399</u></b>	<b><u>82,175,777</u></b>	<b>Consolidated corporate income tax expense</b>

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/dikreditkan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax (charged)/credited in relation to other comprehensive income during the year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	(15,607,823)	7,048,190	Cash flow hedging reserve
Cadangan imbalan kerja	<u>(168,547)</u>	<u>166,765</u>	Employee benefits reserve
	<u>(15,776,370)</u>	<u>7,214,955</u>	

Grup telah mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima sampai delapan tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing perusahaan atau peraturan pajak yang berlaku.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for periods of five to eight years as specified in each company's CCoW or applicable tax regulations.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun-tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
31 Desember 2017	26,662	31 December 2017
31 Desember 2018	220,002	31 December 2018
31 Desember 2020	183,667	31 December 2020
31 Desember 2021	<u>682,253</u>	31 December 2021
	<u>1,112,584</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	244,768	2,878,684	Tax losses carried forward
Penyisihan imbalan kerja	2,091,530	1,731,956	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	312,424	101,752	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	17,543,539	15,053,675	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	782,305	579,696	Provision for obsolete inventory
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(386,282)	(4,334)	Mining properties - mines in production
Beban keuangan yang ditangguhkan	(70,253)	(63,866)	Deferred finance costs
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	(7,528,917)	8,078,906	Cash flow hedging reserve
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	70,129	86,171	Provision for impairment of trade receivables
Sewa	1,514	23,461	Leases
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	<u>13,634,030</u>	<u>5,747,096</u>	Unrealised profit from transactions within the Group
Aset pajak tangguhan, neto	<u>26,694,787</u>	<u>34,213,197</u>	Deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	34,213,197	22,349,762	Deferred tax assets at the beginning of the year
(Dibebankan)/dikreditkan pada:			(Charged)/credited to:
- Laba rugi *)	8,253,201	4,709,002	Profit or loss *) -
- Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income: -
- Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	(15,607,823)	7,048,190	Cash flow hedging reserve -
- Cadangan imbalan kerja	<u>(163,788)</u>	<u>106,243</u>	Employee benefits reserve -
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b><u>26,694,787</u></b>	<b><u>34,213,197</u></b>	<b>Deferred tax assets at the end of the year</b>

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang menambah aset pajak tangguhan sebesar AS\$1.693.158 (2020: berkurang sebesar AS\$706.633).

\*) Including adjustments due to changes in tax rates which increase the deferred tax assets by US\$1,693,158 (2020: reduce by US\$706,633).

Sebagian besar aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Most of the deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penyisihan imbalan kerja	181,517	627,707	Provision for employee benefits
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(756,807)	(1,270,769)	Mining properties - mines in production
Penyisihan untuk, pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	59,087	235,985	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(131,965)	(304,868)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	21,157	34,317	Provision for obsolete inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	8,265	Provision for impairment of trade receivables
Sewa	-	5,456	Leases
Kewajiban yang timbul dari kombinasi bisnis	<u>(81,397,167)</u>	<u>(73,997,424)</u>	Liabilities arising from business combinations
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(82,024,178)</u>	<u>(74,661,331)</u>	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(74,661,331)	(52,335,335)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
(Dibebankan)/dikreditkan pada:			(Charged)/credited to:
- Laba rugi *)	(7,358,088)	(22,386,518)	Profit or loss *) -
- Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income: -
- Cadangan imbalan kerja	<u>(4,759)</u>	<u>60,522</u>	Employee benefits reserve -
<b>Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b><u>(82,024,178)</u></b>	<b><u>(74,661,331)</u></b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the year</b>

\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak yang menambah liabilitas pajak tangguhan sebesar AS\$7.458.506 (2020: berkurang sebesar AS\$13.748.234).

\*) Including adjustments due to changes in tax rates which increase the deferred tax liabilities by US\$7,458,506 (2020: reduce by US\$13,748,234).

Sebagian besar liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat dibalikkan setelah 12 bulan.

Most of the deferred tax liabilities are expected to be reversed after more than 12 months.

f. Audit pajak

f. Tax audits

Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak untuk tahun pajak 2014 sampai dengan tahun 2019 yang menetapkan laba fiskal Grup adalah sebesar AS\$59.526.153 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp108.038.354.260 (setara dengan AS\$7.571.544). Grup telah mengajukan keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar AS\$59.267.729 untuk PPh Badan dan kurang bayar pajak sebesar Rp42.434.201.889 (setara dengan AS\$2.973.874) untuk PPh Badan dan pajak lainnya.

The Group has received a number of tax assessments and tax decisions for fiscal years 2014 until 2019 which resulted in a total assessed taxable income of US\$59,526,153 for Corporate Income Tax and a tax underpayment of Rp108,038,354,260 (equivalent to US\$7,571,544). The Group has filed objections and appeals against these tax assessments and tax decisions and believes that the total assessed taxable income should be US\$59,267,729 for Corporate Income Tax and an underpayment of Corporate Income Tax and other taxes of Rp42,434,201,889 (equivalent to US\$2,973,874).

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Audit pajak (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan dan banding masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan PP yang memenangkan Grup untuk PPh Badan, PPN dan pajak lainnya. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima putusan PK dari MA. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup mengingat keputusan terakhir memenangkan Grup.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan, WBM, FKP, TSA, BT, FSP dan PIK sedang dalam proses audit oleh DJP atas PPh Badan, PPN dan pajak lainnya untuk tahun 2017, 2018, 2020 dan 2021. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

Selama tahun 2021, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.620.885.030.354 (setara dengan AS\$112.344.053) atas PPN dan pajak lainnya untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2020.

Selama tahun 2020, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp535.871.642.227 (setara dengan AS\$36.481.698) atas PPN dan pajak lainnya untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019.

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Tax audits (continued)**

*As at the date of these consolidated financial statements, the objection and appeal processes are still ongoing. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.*

*The DGT has applied for reconsideration of tax appeal decisions issued in favour of the Group to the Supreme Court, in which the DGT claims Corporate Income Tax, VAT and other taxes. However, as at the date of these consolidated financial statements, the Group has not received any decision from the Supreme Court. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows, given the latest decisions were in favour of the Group.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Company, WBM, FKP, TSA, BT, FSP and PIK are being audited by the DGT regarding Corporate Income Tax, VAT and other taxes for the fiscal years 2017, 2018, 2020 and 2021. As at the date of these consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.*

*During 2021, the Group has received tax refunds amounting to Rp1,620,885,030,354 (equivalent to US\$112,344,053) for VAT and other taxes for the fiscal years 2014 until 2020.*

*During 2020, the Group has received tax refunds amounting to Rp535,871,642,227 (equivalent to US\$36,481,698) for VAT and other taxes for the fiscal years 2014 until 2019.*

**g. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya adalah 20%. Kemudian, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya menjadi 22%.

Lihat Catatan 32x dan 32y untuk rincian lebih lanjut atas Undang-Undang tersebut.

9. TAXATION (continued)

h. Tax rates

Based on Law No. 2/2020, the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021 is 22% and for fiscal year 2022 onwards is 20%. Subsequently, Law No. 7/2021 changed the corporate income tax rate for fiscal year 2022 onwards to 22%.

Refer to Notes 32x and 32y for further details on these laws.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka kepada pemasok	60,090,564	25,837,353	Advances to suppliers
Uang muka untuk pembelian tanah	15,732,283	7,806,282	Advances for land purchases
Uang muka lain-lain (masing-masing dibawah AS\$2.000.000)	7,164,052	2,584,937	Other advances
Biaya dibayar dimuka	<u>1,244,730</u>	<u>1,220,496</u>	(each below US\$2,000,000)
	<u>84,231,629</u>	<u>37,449,068</u>	Prepaid expenses
Bagian lancar	<u>(18,425,747)</u>	<u>(6,576,979)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>65,805,882</u>	<u>30,872,089</u>	Non-current portion

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2021</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers</u>	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	8,093,775	5,407,816	-	13,501,591
Bangunan	305,722,725	17,559,052	16,056,904	339,338,681
Fasilitas pelabuhan	195,976,412	-	1,291,453	197,267,865
Alat pengangkutan	160,070,101	587,978	(2,296,285)	158,361,794
Peralatan dan perlengkapan kantor	13,035,438	934,293	(3,693,200)	10,276,531
Mesin dan peralatan	223,661,382	13,396,271	(34,309,268)	202,748,385
Peralatan lain	<u>7,217,104</u>	<u>484,641</u>	<u>25,833</u>	<u>7,727,578</u>
	<u>913,776,937</u>	<u>38,370,051</u>	<u>(22,924,563)</u>	<u>929,222,425</u>
<b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b>				<b><u>Construction in progress</u></b>
Bangunan	29,051,624	115,758,867	(20,051,324)	124,759,167
Fasilitas pelabuhan	<u>5,019,823</u>	<u>2,749,390</u>	<u>(1,724,270)</u>	<u>6,044,943</u>
	<u>34,071,447</u>	<u>118,508,257</u>	<u>(21,775,594)</u>	<u>130,804,110</u>
	<u>947,848,384</u>	<u>156,878,308</u>	<u>(44,700,157)</u>	<u>1.060,026,535</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		<b>2021</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>		
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	(193,707,086)	(17,933,433)	3,919,910	(207,720,609)		Buildings
Fasilitas pelabuhan	(103,914,229)	(12,320,844)	-	(116,235,073)		Port facilities
Alat pengangkutan	(134,905,719)	(7,270,704)	3,030,451	(139,145,972)		Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(11,884,439)	(768,698)	3,692,476	(8,960,661)		Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	(171,447,161)	(19,060,143)	34,014,876	(156,492,428)		Machinery and equipment
Peralatan lain	(5,282,025)	(1,643,330)	-	(6,925,355)		Other equipment
	<u>(621,140,659)</u>	<u>(58,997,152)</u>	<u>44,657,713</u>	<u>(635,480,098)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>326,707,725</u></u>			<u><u>424,546,437</u></u>		<b>Net book value</b>
		<b>2020</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>		
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	8,093,775	-	-	8,093,775		Land
Bangunan	269,604,141	2,156,845	33,961,739	305,722,725		Buildings
Fasilitas pelabuhan	190,067,545	50,945	5,857,922	195,976,412		Port facilities
Alat pengangkutan	159,683,167	789,833	(402,899)	160,070,101		Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	12,453,216	583,851	(1,629)	13,035,438		Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	208,254,438	11,423,099	3,983,845	223,661,382		Machinery and equipment
Peralatan lain	7,133,821	91,017	(7,734)	7,217,104		Other equipment
	<u>855,290,103</u>	<u>15,095,590</u>	<u>43,391,244</u>	<u>913,776,937</u>		
<b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b>						<b><u>Construction in progress</u></b>
Bangunan	29,969,590	36,248,788	(37,166,754)	29,051,624		Buildings
Fasilitas pelabuhan	8,436,816	4,165,930	(7,582,923)	5,019,823		Port facilities
	<u>38,406,406</u>	<u>40,414,718</u>	<u>(44,749,677)</u>	<u>34,071,447</u>		
	<u>893,696,509</u>	<u>55,510,308</u>	<u>(1,358,433)</u>	<u>947,848,384</u>		
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan	(177,253,226)	(16,453,860)	-	(193,707,086)		Buildings
Fasilitas pelabuhan	(91,924,293)	(11,989,936)	-	(103,914,229)		Port facilities
Alat pengangkutan	(126,734,382)	(8,574,237)	402,900	(134,905,719)		Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(11,196,345)	(689,722)	1,628	(11,884,439)		Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	(152,090,494)	(20,302,838)	946,171	(171,447,161)		Machinery and equipment
Peralatan lain	(3,591,380)	(1,698,379)	7,734	(5,282,025)		Other equipment
	<u>(562,790,120)</u>	<u>(59,708,972)</u>	<u>1,358,433</u>	<u>(621,140,659)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>330,906,389</u></u>			<u><u>326,707,725</u></u>		<b>Net book value</b>

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	58,069,300	59,303,861
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>927,852</u>	<u>405,111</u>
	<u><u>58,997,152</u></u>	<u><u>59,708,972</u></u>

Pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai jual atas aset tetap	407,448	223,610
Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas	<u>(42,444)</u>	<u>-</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>365,004</u></u>	<u><u>223,610</u></u>

Grup memiliki 21 bidang tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGU") dan "Hak Pakai". Sisa masa manfaat hak atas tanah antara 4 sampai 19 tahun, dimana hak atas tanah akan berakhir paling cepat di 2025.

Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu milik Grup (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kehilangan dan kerusakan termasuk risiko yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$423.440.230 (2020: AS\$415.607.893) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan karena manajemen menilai risikonya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$78.412.383 (2020: AS\$68.515.317).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation expenses were charged to the following accounts:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	58,069,300	59,303,861
	<u>927,852</u>	<u>405,111</u>
	<u><u>58,997,152</u></u>	<u><u>59,708,972</u></u>

*Disposals of fixed assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	407,448	223,610
	<u>(42,444)</u>	<u>-</u>
	<u><u>365,004</u></u>	<u><u>223,610</u></u>

*The Group owns 21 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("HGU") and "Hak Pakai" titles. The remaining useful lives of land rights are between 4 and 19 years, with the earliest land rights expiring in 2025.*

*The Group's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and is supported by appropriate evidence of ownership.*

*As at 31 December 2021, certain fixed assets of the Group (except construction in progress) have been insured against physical loss and damage including risks arising from earthquakes and other possible risks for a sum of US\$423,440,230 (2020: US\$415,607,893) which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The other fixed assets were not insured as management assessed the risk level as minimal.*

*As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.*

*As at 31 December 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets which continue to be used in operations amounted to US\$78,412,383 (2020: US\$68,515,317).*

*Cost of revenue (Note 25)  
General and administrative  
expenses (Note 27)*

*Sales price of fixed assets  
Net book value of disposed  
fixed assets*

*Gain on sale of fixed assets*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

2021			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Jalan batubara 100KM/ <i>100KM coal haul road</i>	52%	74,866,712	2022
Fasilitas pengolahan, penyimpanan, pemindahan dan bongkar muat batu bara Muara Pahu/Muara Pahu crushing, stockpiling, conveying and barge loading facilities	34%	47,207,723	2023
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	8,729,675	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>130,804,110</u>	
2020			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Jalan batubara 100KM/ <i>100KM coal haul road</i>	14%	14,431,706	2022
Fasilitas pengolahan, penyimpanan, pemindahan dan bongkar muat batu bara Muara Pahu/Muara Pahu crushing, stockpiling, conveying and barge loading facilities	9%	7,468,730	2022
Fasilitas jalan bongkar muat batubara Senyur IP - pembangunan jalan batubara III/Coal haul road facility Senyur IP - construction coal haul road III	98%	5,800,731	2021
Fasilitas penyimpanan batubara BCT tahap IV/ <i>Stockpiling BCT phase IV</i>	43%	2,879,211	2021
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/ <i>Various</i>	3,491,069	Bervariasi/ <i>Various</i>
		<u>34,071,447</u>	

Selama 2021 dan 2020, Grup tidak mengkapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian.

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

During 2021 and 2020, the Group has not capitalised any interest expense to construction in progress.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

Refer to Note 31 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi</b>				<b>Areas which do not yet have measured and indicated resources</b>
KM AUS	3,549,381	-	3,549,381	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	995,622	-	995,622	Others (each below US\$100,000)
	<u>4,545,003</u>	<u>-</u>	<u>4,545,003</u>	
<b>Provisi penurunan nilai</b>				<b>Provision for impairment loss</b>
KM AUS	(3,549,381)	-	(3,549,381)	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	(995,622)	-	(995,622)	Others (each below US\$100,000)
	<u>(4,545,003)</u>	<u>-</u>	<u>(4,545,003)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Net book value</b>
	2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi</b>				<b>Areas which do not yet have measured and indicated resources</b>
KM AUS	3,549,381	-	3,549,381	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1,217,257	(221,635)	995,622	Others (each below US\$100,000)
	<u>4,766,638</u>	<u>(221,635)</u>	<u>4,545,003</u>	
<b>Provisi penurunan nilai</b>				<b>Provision for impairment loss</b>
KM AUS	(3,549,381)	-	(3,549,381)	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	(1,217,257)	221,635	(995,622)	Others (each below US\$100,000)
	<u>(4,766,638)</u>	<u>221,635</u>	<u>(4,545,003)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Net book value</b>

Sejak 31 Desember 2014, manajemen telah mencatat provisi penurunan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Since 31 December 2014, management has recognised a full provision for impairment losses against exploration and evaluation assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfer		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Properti pertambangan dari akuisisi	450,029,121	-	-	-	450,029,121	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang sedang dikembangkan	13,672,772	2,200,758	(967,588)	(8,601,624)	6,304,318	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	41,194,136	2,410,169	(1,431,991)	8,601,624	50,773,938	Mines in production
	<u>504,896,029</u>	<u>4,610,927</u>	<u>(2,399,579)</u>	<u>-</u>	<u>507,107,377</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Properti pertambangan dari akuisisi	(1,239,688)	-	-	-	(1,239,688)	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang berproduksi	(35,921,900)	(1,076,411)	-	-	(36,998,311)	Mines in production
	<u>(37,161,588)</u>	<u>(1,076,411)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(38,237,999)</u>	
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>						<b>Provision for impairment</b>
Properti pertambangan dari akuisisi	(78,874,672)	-	-	-	(78,874,672)	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang berproduksi	(1,431,991)	-	1,431,991	-	-	Mines in production
	<u>(80,306,663)</u>	<u>-</u>	<u>1,431,991</u>	<u>-</u>	<u>(78,874,672)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>387,427,778</u>				<u>389,994,706</u>	<b>Net book value</b>
	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Properti pertambangan dari akuisisi	501,087,500	-	(51,058,379)		450,029,121	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang sedang dikembangkan	10,681,786	2,990,986	-		13,672,772	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	41,194,136	-	-		41,194,136	Mines in production
	<u>552,963,422</u>	<u>2,990,986</u>	<u>(51,058,379)</u>		<u>504,896,029</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortisation</b>
Properti pertambangan dari akuisisi	(1,239,688)	-	-		(1,239,688)	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang berproduksi	(34,762,796)	(1,159,104)	-		(35,921,900)	Mines in production
	<u>(36,002,484)</u>	<u>(1,159,104)</u>	<u>-</u>		<u>(37,161,588)</u>	
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>						<b>Provision for impairment</b>
Properti pertambangan dari akuisisi	(295,797,812)	-	216,923,140		(78,874,672)	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang berproduksi	(1,431,991)	-	-		(1,431,991)	Mines in production
	<u>(297,229,803)</u>	<u>-</u>	<u>216,923,140</u>		<u>(80,306,663)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>219,731,135</u>				<u>387,427,778</u>	<b>Net book value</b>

## Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

## 13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Biaya amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Properti pertambangan termasuk nilai yang timbul dari akuisisi KRL pada tanggal 14 Desember 2011 yang memiliki konsesi *Pakar North*, *Pakar South*, MCM, Graha Panca Karsa ("GPK") dan Mamahak lainnya. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti sejak tanggal dimulainya operasi komersial dengan mempertimbangkan masa IUP.

Selama tahun 2013 sampai dengan 2016, Grup telah membukukan provisi penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi terkait sejumlah AS\$295.797.812. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Grup membukukan pemulihan provisi penurunan nilai properti pertambangan atas akuisisi *Pakar North* sebesar AS\$186.514.761.

Grup telah menentukan bahwa pemulihan provisi penurunan nilai properti pertambangan di *Pakar North* adalah tepat karena adanya kondisi di 2020 yang di tahun-tahun sebelumnya lebih tidak pasti, diantaranya: didapatkannya izin kehutanan di 2020 yang membuat Grup bisa memulai aktivitas pertambangan di area tambang *Pakar North*; yang memungkinkan aktivitas produksi dan penjualan batubara dari lokasi awal pertambangan *Pakar North* di 2021, menggunakan infrastruktur yang sudah ada, kemajuan penyelesaian konstruksi *haul roads* tambahan, *crushing* dan *conveyor stations*; *barge loaders* dan infrastruktur pendukung lainnya yang nantinya akan diselesaikan di tahun 2022 yang akan meningkatkan produksi dan penjualan batubara di tahun-tahun selanjutnya serta proyeksi harga batubara jangka panjang yang lebih tinggi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan proyeksi harga batubara jangka panjang di tahun 2016 pada saat penurunan nilai properti pertambangan terakhir dibukukan.

Grup menggunakan proyeksi arus kas untuk periode sampai cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dulu. Proyeksi arus kas diasumsikan naik dengan menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,5% per tahun. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang dimana unit penghasil kas berada.

## 13. MINING PROPERTIES (continued)

*Amortisation expense has been charged to cost of revenue (Note 25).*

*Mining properties include those that resulted from the acquisition of KRL on 14 December 2011 which held mining interests in Pakar North, Pakar South, MCM, Graha Panca Karsa ("GPK") and other Mamahak concessions. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition which are amortised over the life of the mines after the commencement of commercial production and giving regard to the terms of the IUPs.*

*During 2013 to 2016, the Group recognised provisions for impairment in the value of mining properties and related exploration and evaluation assets totalling US\$295,797,812. During the year ended 31 December 2020, the Group recognised a reversal of the provision for impairment of mining properties from acquisition of Pakar North amounting to US\$186,514,761.*

*The Group has determined that a reversal of the provision related to Pakar North was appropriate given the conditions in 2020 which were more uncertain in previous years, including: the receipt of forestry permits in 2020 which will enable the Group to commence mining activities in the Pakar North mining areas allowing production and sale of coal from the initial mining areas of Pakar North in 2021 utilising existing infrastructure; progress in the completion of the construction of additional haul roads, crushing and conveyor stations, barge loaders and other supporting infrastructure which will ultimately be completed in 2022 which will allow for a further increase in coal production and sales in subsequent years; and the higher long-term forecast coal prices as at 31 December 2020 compared to the long-term coal price projections used in 2016, when the latest provision for impairment of mining properties was booked.*

*The Group used cash flow forecasts for the period until the reserves are fully depleted or the concession period is anticipated to expire, whichever is earlier. The forecast cash flows were inflated using the estimated growth rate of 2.5% per annum. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the cash generating unit operates.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai properti pertambangan. Pendekatan pendapatan diperhitungkan melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis (model nilai pakai). Metode arus kas diskonto meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	10.7% - 11.7%
Dasar perkiraan harga batubara 5 tahun kedepan	US\$68.6-69.3/ton/tonne

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

Sensitivitas dari nilai wajar properti pertambangan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Asumsi	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value		Assumptions
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.5%	Discount rate
Proyeksi harga batubara	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.1%	Coal price forecast

Selain hal tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menghapus sisa saldo properti pertambangan GPK sebesar AS\$13.650.000 karena Grup melepas kepentingan atas konsesinya pada tahun 2020, dan membukukan penyisihan terhadap sisa saldo properti pertambangan di Pakar South sebesar AS\$7.000.000 dikarenakan kelayakan komersial untuk mengembangkan daerah tersebut belum dapat dipastikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pemulihan provisi penurunan nilai bersih properti pertambangan sebesar AS\$165.864.761 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah tepat.

13. MINING PROPERTIES (continued)

The Group used an income approach to estimate the recoverable amount of mining properties in its impairment assessment process. The income approach is based upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward (i.e. the value-in-use). The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for the recoverable amount calculation as at 31 December 2020 were as follows:

Discount rates
Base coal price 5 years forecast

Management determined the key assumptions based on past experience, its expectations of market development and external sources.

The sensitivity of the fair value of mining properties to changes in the principal assumptions is as follows:

In addition to the above, as of 31 December 2020, the Group has written-off the remaining balance of mining properties of GPK of US\$13,650,000 as the Group disposed of its interest in the concession during 2020, and booked a full provision against the remaining balance of mining properties of Pakar South of US\$7,000,000 as the commercial feasibility of developing these areas remain uncertain.

Management believes that the reversal of a net US\$165,864,761 of the provision for impairment in the value of mining properties for the year ended 31 December 2020 is appropriate.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2021, GBP telah menghapus nilai properti pertambangan (pertambangan yang berproduksi) sebesar AS\$1.431.991 yang sebelumnya telah dicadangkan secara penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai properti pertambangan dan sisa provisi penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

13. MINING PROPERTIES (continued)

In 2021, GBP has written-off its mining properties (mines in production) amounting to US\$1,431,991 which had been fully provided for.

As at 31 December 2021, management believes that there are no indicators of impairment or reversal of impairment and the remaining provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from impairment of mining properties.

14. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

		2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	37,927	-	(37,927)	-	Land
Bangunan	8,279,524	-	(8,279,524)	-	Buildings
Mesin dan peralatan	393,524	-	(393,524)	-	Machinery and equipment
	<u>8,710,975</u>	<u>-</u>	<u>(8,710,975)</u>	<u>-</u>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Tanah	(5,329)	(2,665)	7,994	-	Land
Bangunan	(1,754,056)	(505,773)	2,259,829	-	Buildings
Mesin dan peralatan	(287,027)	(75,235)	362,262	-	Machinery and equipment
	<u>(2,046,412)</u>	<u>(583,673)</u>	<u>2,630,085</u>	<u>-</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>6,664,563</u>			<u>-</u>	<b>Net book value</b>
		2020			
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	-	37,927	-	37,927	Land
Bangunan	-	8,279,524	-	8,279,524	Buildings
Mesin dan peralatan	-	393,524	-	393,524	Machinery and equipment
	<u>-</u>	<u>8,710,975</u>	<u>-</u>	<u>8,710,975</u>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Tanah	-	-	(5,329)	(5,329)	Land
Bangunan	-	-	(1,754,056)	(1,754,056)	Buildings
Mesin dan peralatan	-	-	(287,027)	(287,027)	Machinery and equipment
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,046,412)</u>	<u>(2,046,412)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>-</u>			<u>6,664,563</u>	<b>Net book value</b>

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>583,673</u>	<u>2,046,412</u>

Pada bulan April 2021, Grup menghentikan perjanjian sewa kantornya dengan NMN, pihak berelasi, dan kemudian membeli ruangan kantor tersebut dari NMN dengan nilai sebesar Rp291.595.587.500 (setara AS\$20.010.677).

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

*Depreciation expenses were charged to the following:*

*General and administrative  
expenses (Note 27)*

*In April 2021, the Group terminated its office lease agreements with NMN, a related party, and then acquired the office space from NMN for an amount of Rp291,595,587,500 (equivalent to US\$20,010,677).*

**15. UTANG USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>	<u>82,268,330</u>	<u>57,840,229</u>
<b>Pihak berelasi:</b>		
- PT Kalimantan Citra Bara ("KCB")	5,120,390	3,655,055
- NMN	679,689	1,448,302
- PT Muji Inti Utama ("MIU")	24,447	29,096
- PT Aneka Samudera Lintas ("ASL")	<u>845</u>	<u>855</u>
	<u>5,825,371</u>	<u>5,133,308</u>
	<u>88,093,701</u>	<u>62,973,537</u>

Komposisi utang usaha  
berdasarkan mata uang  
adalah sebagai berikut:

- Rupiah	72,979,106	52,709,478
- Dolar AS	14,453,934	9,602,002
- Euro	602,702	534,930
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>57,959</u>	<u>127,127</u>
	<u>88,093,701</u>	<u>62,973,537</u>

*Trade payables  
composition based  
on currency is as follows:*

*Rupiah -  
US Dollars -  
Euro -*

*Others (each below US\$500,000) -*

Persentase utang usaha -  
pihak berelasi terhadap  
jumlah liabilitas

1.02%                      0.68%

*Percentage of trade  
payables - related parties to  
total liabilities*

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

*The trade payables arose from the purchase of goods  
and services.*

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 31 for details of related party  
transactions.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengupasan tanah dan pengangkutan batubara	45,185,535	34,940,547	Overburden removal and coal hauling
Dana kompensasi untuk <i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") (Catatan 32r)	16,279,160	-	Compensation fund for <i>Domestic Market Obligation</i> ("DMO") (Note 32r)
Pembelian aset tetap	7,537,249	2,925,189	Acquisition of fixed assets
Biaya pengangkutan dan sewa kapal	3,413,032	4,472,352	Barging and vessel rental
Royalti/iuran eksploitasi	156,738	31,235,170	Royalty/exploitation fees
Bunga	-	13,611,111	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$2.000.000)	9,187,511	10,152,296	Others (each below US\$2,000,000)
	<u>81,759,225</u>	<u>97,336,665</u>	

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak  
berelasi.

Refer to Note 31 for details of related party  
transactions.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
- Permata	-	-	Permata -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	-	-	Sumitomo Mitsui Banking - Corporation ("SMBC")
- Mandiri	-	-	Mandiri -
- QNB	-	-	QNB -
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian beban keuangan.

Refer to Note 28 for details of finance expenses.

**Permata**

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Permata, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* ("RL") sebesar AS\$100 juta, termasuk didalamnya sejumlah AS\$30 juta untuk jaminan bank ("BG") dan AS\$3 juta untuk transaksi kurs mata uang asing ("FX Line"). Tingkat suku bunga untuk fasilitas tersebut adalah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu. Fasilitas tersebut bertujuan untuk mendukung aktivitas modal kerja Perusahaan, menerbitkan jaminan bank dan transaksi kurs mata uang asing bagi Grup.

**Permata**

On 20 December 2017, the Company signed a three-year facility agreement with Permata, which consisted of a US\$100 million *Revolving Loan* facility ("RL"), including a sublimit of US\$30 million for bank guarantees ("BG") and US\$3 million for foreign exchange transactions ("FX Line"). The interest rate for the facility was the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus certain margin. The purpose of the facility was to support the working capital activities of the Company, issue bank guarantees and enter into foreign exchange transactions for the Group.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Permata (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas perbankan yang telah ada dengan Permata, yang terdiri dari tambahan fasilitas *Revolving Loan* ("RL-2") sebesar AS\$50 juta, termasuk didalamnya perubahan atas fasilitas FX Line, dimana limitnya ditingkatkan menjadi sebesar AS\$7,5 juta. Fasilitas RL-2 memiliki tanggal pembayaran akhir pada 2 Januari 2020.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perubahan fasilitas pinjaman yang telah ada dengan Permata, berupa fasilitas RL-3 sebesar AS\$60 juta. Fasilitas RL-3 memiliki tanggal pembayaran akhir pada 1 September 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman RL selama tiga tahun dengan Permata untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 22 Desember 2023 dan mengurangi margin yang berlaku dari fasilitas RL sebesar AS\$130 juta yang sudah ada yang berakhir pada 20 Desember 2020.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$35 juta dan melakukan pembayaran kembali pada bulan Juni dan Juli 2021 untuk melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$700.000 untuk penerbitan jaminan instrumen (lihat Catatan 32k).

**SMBC**

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas RL untuk tiga tahun sebesar AS\$75 juta dengan SMBC yang digunakan untuk membiayai keperluan korporasi umum dan kebutuhan modal kerja Grup.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan instrumen dengan pagu sebesar AS\$30 juta.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Permata (continued)**

On 28 June 2019, the Company signed an amendment to the existing facility agreement with Permata, which consisted of an additional US\$50 million *Revolving Loan* facility ("RL-2"), including changes on FX Line Facility, in which the limit was increased to become US\$7.5 million. The RL-2 facility had a final repayment date of 2 January 2020.

On 12 December 2019, the Company signed an amendment to the existing facility agreement with Permata, for the RL-3 facility totalling US\$60 million. The RL-3 facility had a final repayment date of 1 September 2020.

On 22 December 2020, the Company signed a three year revolving loan facility with Permata to extend the final maturity to 22 December 2023 and reduce the applicable margin of the existing US\$130 million revolving loan facility which expired on 20 December 2020.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2021, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$35 million and made repayments in June and July 2021 to fully repay the outstanding balance.

As at 31 December 2021, the Company has used US\$700,000 for the issuance of surety instruments (refer to Note 32k).

**SMBC**

On 19 March 2018, the Company signed a three year US\$75 million RL agreement with SMBC to be used to fund general corporate purposes and working capital requirements of the Group.

On 25 March 2019, the Company entered into a surety instrument facility agreement with a sublimit of US\$30 million.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**SMBC (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman RL dengan menambah fasilitas sampai dengan AS\$100 juta.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Disajikan Kembali dengan SMBC yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi batas fasilitas menjadi AS\$75 juta (sebelumnya AS\$100 juta) dan sublimit untuk jaminan instrumen menjadi AS\$20 juta (sebelumnya AS\$30 juta) dan memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$25 juta dan melakukan pembayaran kembali pada bulan Juni dan Juli 2021 untuk melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$4.279.280 untuk penerbitan jaminan instrumen (lihat Catatan 32k).

**Mandiri**

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Mandiri, yang terdiri dari fasilitas RL sebesar AS\$75 juta, termasuk didalamnya sejumlah AS\$20 juta untuk jaminan bank.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$20 juta dan pada bulan Juni 2021 melunasi seluruh sisa pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$10.025.772 untuk penerbitan jaminan reklamasi (lihat Catatan 32d).

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**SMBC (continued)**

On 19 December 2019, the Company signed an amendment of RL facility agreement with a sublimit up to US\$100 million.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement with SMBC which combined the existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (previously US\$100 million) and the sublimit for surety instruments to US\$20 million (previously US\$30 million) and extended the final maturity to 19 March 2024.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2021, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$25 million and made repayments in June and July 2021 to fully repay the outstanding balance.

As at 31 December 2021, the Company has used US\$4,279,280 for the issuance of surety instruments (refer to Note 32k).

**Mandiri**

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Mandiri, consisting of a US\$75 million RL facility, including a sublimit of US\$20 million for bank guarantees.

The facility is secured by a corporate guarantee from BT.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2021, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$20 million and in June 2021 fully repaid the outstanding balance.

As at 31 December 2021, the Company has used US\$10,025,772 for the issuance of reclamation guarantees (refer to Note 32d).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

QNB

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk dua tahun dengan QNB, yang terdiri dari fasilitas Demand Loan ("DL") sebesar AS\$50 juta, termasuk didalamnya sejumlah Rp500 miliar untuk jaminan bank dan AS\$17,5 juta untuk transaksi kurs mata uang asing ("FX Line").

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan memperpanjang tanggal jatuh tempo FX-Line dengan QNB selama satu tahun.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$20 juta dan pada bulan Juli 2021 melunasi seluruh sisa pinjaman.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat sisa saldo atas fasilitas ini.

18. SENIOR NOTES

Rincian Senior Notes (utang obligasi) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
- Senior Notes - nilai tercatat	-	400,000,000
- Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(5,256,810)
	<u>-</u>	<u>394,743,190</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian beban keuangan.

Pada tanggal 24 Januari 2020, Perusahaan menerbitkan Senior Notes sebesar AS\$400.000.000. Senior Notes akan jatuh tempo pada tahun 2023 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 6,125% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 24 Januari dan 24 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 24 Juli 2020. Senior Notes tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari beberapa entitas anak perusahaan dan Perusahaan membuat DSAA.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

QNB

On 20 December 2019, the Company signed a two-year facility agreement with QNB, consisting of a US\$50 million Demand Loan ("DL") facility, including a sublimit of Rp500 billion for bank guarantees and US\$17.5 million for foreign exchange transactions ("FX Line").

The facility is secured by a corporate guarantee from BT.

On 12 March 2021, the Company extended the final maturity date of the FX-Line with QNB for one year.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$20 million and in July 2021 fully repaid the outstanding balance.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2021, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

As at 31 December 2021, there is no amount outstanding under this facility.

18. SENIOR NOTES

Details of Senior Notes as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Third parties</b>		
Senior Notes - face value -	-	400,000,000
Unamortised debt issuance cost -	-	(5,256,810)
	<u>-</u>	<u>394,743,190</u>

Refer to Note 28 for details of finance expenses.

On 24 January 2020, the Company issued Senior Notes in the amount of US\$400,000,000. These notes will mature in 2023 and bear a fixed interest rate of 6.125%, which will be paid semi-annually on 24 January and 24 July of each year, starting on 24 July 2020. Senior Notes are guaranteed by company guarantees from several subsidiaries and the Company has provided security over a DSAA.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

18. SENIOR NOTES (lanjutan)

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan *Indenture* antara Perusahaan, entitas anak Perusahaan yang memberikan jaminan, BNY sebagai wali amanat, dan BNY Cabang Singapura sebagai agen penjamin.

Entitas anak Perusahaan yang memberikan jaminan tersebut adalah DPP, IP, BT, FSP, TSA, FKP, WBM, PIK, ML, BE, GBP, MP dan BAS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, *Senior Notes* tersebut mendapatkan peringkat "BB-" dari Fitch dan "Ba3" dari Moody's keduanya dengan prospek yang stabil.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman modal kerja Perusahaan yang ada.

*Senior Notes* tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *Indenture*, Perusahaan dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan sebelumnya, ditambah bunga yang terutang dan belum dibayarkan.

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, pembayaran yang dibatasi penggunaannya, penunjukan entitas anak Perusahaan sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantors*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan melakukan tender untuk membeli kembali beberapa *Senior Notes* yang beredar, serta meminta persetujuan untuk meningkatkan pembatasan Pembayaran Yang Dibatasi berdasarkan *indenture*. Secara total, Perusahaan mengeluarkan AS\$272.143.254 untuk menghentikan *Senior Notes* sebesar AS\$250.893.000 (berikut beban bunga terkait termasuk pajak) dan mendapatkan persetujuan untuk peningkatan Pembayaran Yang Dibatasi.

Pada tanggal 25 Januari 2021 dan 24 Juli 2021, Perusahaan melakukan pembayaran bunga masing-masing sebesar AS\$12.250.000 dan AS\$4.566.402 kepada pemegang *Senior Notes*.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pelunasan penuh atas *Senior Notes* yang beredar termasuk premium, bunga dan pajak sebesar AS\$162.890.731.

18. SENIOR NOTES (continued)

The *Senior Notes* were issued under an *Indenture* between the Company, the Company's subsidiaries providing guarantees, BNY as trustee, and BNY, Singapore Branch as the collateral agent.

The Company's subsidiaries providing guarantees are DPP, IP, BT, FSP, TSA, FKP, WBM, PIK, ML, BE, GBP, MP and BAS.

As at 31 December 2020, the *Senior Notes* were rated "BB-" by Fitch and "Ba3" by Moody's, both with a stable outlook.

The net proceeds of *Senior Notes* were used to repay all of the Company's existing working capital loans.

The *Senior Notes* were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

At any time, depending on the circumstances specified under the *Indenture*, the Company may on one or more occasions redeem all or part of the *Senior Notes*, at predetermined redemption prices, plus accrued and unpaid interest.

The Company is required to comply with certain terms and conditions on the incurrence of indebtedness and issue of disqualified stock, the making of restricted payments, the designation of the Company's subsidiaries as *Subsidiary Guarantors*, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters.

On 18 May 2021, the Company carried out a tender to repurchase at a premium some of its *Senior Notes* outstanding, as well as solicit consent to increase the limitation on *Restricted Payments* under its *indenture*. In total the Company spent US\$272,143,254 to retire US\$250,893,000 of *Senior Notes* (and associated interest due including tax) and get consent for the increase in *Restricted Payments*.

On 25 January 2021 and 24 July 2021, the Company paid interest amounting to US\$12,250,000 and US\$4,566,402, respectively to *Senior Notes* holders.

On 21 October 2021, the Company fully redeemed the outstanding balance of *Senior Notes* including premium, interest and taxes amounting to US\$162,890,731.

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. INSTRUMEN DERIVATIF**

- a. Rincian piutang derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang derivatif - transaksi lindung nilai	<u>34,776,540</u>	<u>-</u>

*Derivative receivables -  
hedging transaction*

- b. Rincian utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang derivatif - transaksi lindung nilai	-	40,559,280
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>(26,476,980)</u>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>14,082,300</u>

*Derivative payables -  
hedging transaction*

*Current portion*

*Non-current portion*

Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

*Movements in the cash flow hedging reserve are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	(36,722,300)	(4,122,863)
Dikreditkan/(dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain:		
- Perubahan nilai wajar	<u>70,944,650</u>	<u>(32,599,437)</u>
Saldo akhir	34,222,350	(36,722,300)
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(7,528,917)</u>	<u>8,078,906</u>
Cadangan lindung nilai arus kas, setelah pajak	<u>26,693,433</u>	<u>(28,643,394)</u>

*Beginning balance  
Credited/(charged) to other  
comprehensive income:  
Changes in fair value -*

*Ending balance*

*Related income tax expense*

*Cash flow hedging  
reserves, net of tax*

**Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak**

**Gas oil hedging transactions**

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan dan BT mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan SCB dan Engie untuk melindungi nilai harga bahan bakar minyak di masa mendatang dengan jumlah nosional masing-masing sebesar 0,33 juta bbls, 1,14 juta bbls, 0,30 juta bbls (Perusahaan) dan 0,55 juta bbls, 0,96 juta bbls, 1,20 juta bbls (BT) untuk tahun 2020, 2021 dan 2022. Harga pokok yang digunakan adalah harga pasar berdasarkan indeks bahan bakar minyak *Singapore Gasoil* 0,01%.

*In February 2020, the Company and BT entered into a number of gas oil hedging contracts with SCB and Engie to hedge fuel prices for notional amounts of 0.33 million bbls, 1.14 million bbls, 0.30 million bbls (the Company) and 0.55 million bbls, 0.96 million bbls, 1.20 million bbls (BT) respectively for 2020, 2021 and 2022. The underlying pricing is the market price specified by the Singapore Gasoil 0.01% Indices.*

Pada bulan April 2020, Perusahaan mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan SCB untuk melindungi nilai harga bahan bakar minyak di tahun 2022 sebesar 0,24 juta bbls *Singapore Gasoil* 0,01%.

*In April 2020, the Company entered into gas oil hedging contracts with SCB to hedge fuel prices for a notional amount of 0.24 million bbls Singapore Gasoil 0.01% for 2022.*

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak  
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 Januari 2021, kontrak lindung nilai antara Engie dengan BT dinovasikan ke IP mulai 1 Januari 2021 dengan volume nosional yang sama yaitu 0,96 juta bbls dan 1,20 juta bbls masing-masing untuk tahun 2021 dan 2022.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan IP menghentikan lebih awal kontrak lindung nilai dengan SCB dan Engie tertentu pada volume masing-masing sebesar 0,76 juta bbls dan 0,40 juta bbls untuk tahun 2021.

**19. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

**Gas oil hedging transactions (continued)**

On 22 January 2021, the gas oil hedging contract between Engie and BT was novated to IP starting 1 January 2021 with the same notional volume of 0.96 million bbls and 1.20 million bbls for 2021 and 2022 respectively.

In May 2021, the Company and IP early terminated certain hedging contracts with SCB and Engie for a volume of 0.76 million bbls and 0.40 million bbls respectively for 2021.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, yang tercantum pada laporannya tanggal 2 Februari 2022.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>10,867,900</u>	<u>12,582,558</u>	<i>Present value of obligations</i>
Jumlah yang diakui dalam "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	1,431,656	1,179,109	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	892,454	793,577	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>(2,720,770)</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>(396,660)</u>	<u>1,972,686</u>	

Jumlah yang diakui dalam "penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan" adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	805,176	(854,706)	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(168,547)</u>	<u>166,765</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>636,629</u>	<u>(687,941)</u>	

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Employee benefit liabilities only represent defined benefit obligations. The provision for employee benefits as at 31 December 2021 was calculated by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuaries, as stated in their report dated 2 February 2022.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>10,867,900</u>	<u>12,582,558</u>	<i>Present value of obligations</i>
Jumlah yang diakui dalam "general and administrative expenses" in profit or loss are as follows:			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	1,431,656	1,179,109	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	892,454	793,577	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>(2,720,770)</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>(396,660)</u>	<u>1,972,686</u>	

The amounts recognised in "other comprehensive income/(loss) for the year" are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	805,176	(854,706)	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(168,547)</u>	<u>166,765</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>636,629</u>	<u>(687,941)</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG  
(lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	12,582,558	10,324,945
Biaya jasa lalu	(2,720,770)	-
Biaya jasa kini	1,431,656	1,179,109
Biaya bunga	892,454	793,577
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(385,230)	(469,080)
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(325,058)	918,775
Kewajiban kini peserta yang dimutasi penyesuaian atas pengalaman	(480,118)	(64,069)
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	17,523	4,173
	<u>(145,115)</u>	<u>(104,872)</u>
Saldo akhir	<u>10,867,900</u>	<u>12,582,558</u>

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	7.51%	7.17%
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%	10.00%
Tabel mortalitas	TMI- IV/2019	TMI-IV/2019
Umur pensiun	56	55

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 17 tahun.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(842,466)	1,228,780
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,357,664	(793,783)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)

The movement in the present value of the obligation over the year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	12,582,558	10,324,945
Biaya jasa lalu	(2,720,770)	-
Biaya jasa kini	1,431,656	1,179,109
Biaya bunga	892,454	793,577
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(385,230)	(469,080)
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(325,058)	918,775
Kewajiban kini peserta yang dimutasi penyesuaian atas pengalaman	(480,118)	(64,069)
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	17,523	4,173
	<u>(145,115)</u>	<u>(104,872)</u>
Saldo akhir	<u>10,867,900</u>	<u>12,582,558</u>

The principal assumptions used by the independent actuaries were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	7.51%	7.17%
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%	10.00%
Tabel mortalitas	TMI- IV/2019	TMI-IV/2019
Umur pensiun	56	55

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2021 is 17 years.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(842,466)	1,228,780
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,357,664	(793,783)

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG  
(lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1- 2 years</i>	Antara 2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2- 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	<u>1,250,632</u>	<u>533,711</u>	<u>3,282,626</u>	<u>150,848,076</u>	<u>155,915,045</u>	<i>Pension benefits</i>

21. PROVISI UNTUK PEMBONGKARAN,  
PEMINDAHAN, REKLAMASI DAN RESTORASI

	2021	2020	
Saldo awal	20,148,918	15,362,597	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	5,925,592	5,795,278	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	<u>(1,142,571)</u>	<u>(1,008,957)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>24,931,939</u>	<u>20,148,918</u>	<i>Ending balance</i>

21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING,  
DEMobilISATION, RECLAMATION AND  
RESTORATION

22. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 based on the record maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	2021		
	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Nilai/Value	%
Low Tuck Kwong	1,839,827,930	19,696,723	55.19%
SSP	333,338,000	3,568,631	10.00%
Engki Wibowo	198,707,500	2,127,311	5.96%
Lim Chai Hock	103,666,500	1,109,827	3.11%
Jenny Quantero	99,497,500	1,065,195	2.99%
Low Yi Ngo	5,710,100	61,131	0.17%
Russell John Neil	300,000	3,212	0.01%
Alastair McLeod	300,000	3,212	0.01%
Masyarakat/Public	<u>751,985,970</u>	<u>8,050,567</u>	<u>22.56%</u>
	<u>3,333,333,500</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

**a. Share capital (continued)**

Pemegang Saham/Shareholders	2020		
	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai/Value	%
Low Tuck Kwong	1,800,965,700	19,280,674	54.03%
SSP	333,338,000	3,568,631	10.00%
Engki Wibowo	198,707,500	2,127,311	5.96%
Jenny Quantero	99,497,500	1,065,195	2.99%
Lim Chai Hock	88,868,000	951,398	2.67%
Low Yi Ngo	5,710,100	61,131	0.17%
Michael Sumarijanto	646,100	6,917	0.02%
Russell John Neil	300,000	3,212	0.01%
Alastair McLeod	300,000	3,212	0.01%
Masyarakat/Public	805,000,600	8,618,128	24.14%
	<u>3,333,333,500</u>	<u>35,685,809</u>	<u>100.00%</u>

Pada tanggal 17 September 2008, salah satu pemegang saham Perusahaan telah menjaminkan 1.250.000.000 lembar saham kepada bank. Jaminan saham ini telah berubah beberapa kali dengan perubahan terakhir jumlah saham yang dijaminkan sebanyak 1.583.333.400 lembar saham sejak tanggal 29 Desember 2021.

On 17 September 2008, a shareholder of the Company had pledged 1,250,000,000 shares to a bank. The number of shares pledged has varied a number of times with the latest change occurring on 29 December 2021 pledging a total of 1,583,333,400 shares.

**b. Tambahan modal disetor**

**b. Additional paid in capital**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid in capital are as follows:

	2021	2020	
Jumlah agio saham	208,379,135	208,379,135	Excess of proceeds over par value
Biaya penerbitan saham	(12,499,062)	(12,499,062)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4,322,116	4,322,116	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	<u>200,202,189</u>	<u>200,202,189</u>	

Biaya penerbitan saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat IPO Perusahaan pada bulan Agustus 2008.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO of the Company's shares in August 2008.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari transaksi antar entitas sepengendali yang terjadi selama tahun 2005 hingga tahun 2008.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents differences between purchase consideration and net book value of net assets acquired from transactions of entities under common control that occurred during 2005 through 2008.

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. SALDO LABA**

**Cadangan wajib**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 April 2008 dan kemudian pada tanggal 7 Juni 2011, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sebesar Rp66.700.000.000 (AS\$8.176.536).

**Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mendeklarasikan dividen final tahun 2021 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2020 sebesar AS\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 15 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan mendeklarasikan dividen final tahun 2020 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2019 sebesar AS\$66.666.670. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 22 September 2020.

**23. RETAINED EARNINGS**

**Statutory reserve**

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2008 and then on 7 June 2011, the shareholders decided the establishment of a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp66,700,000,000 (US\$8,176,536).*

**Dividends**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 May 2021, the Company declared a final dividend in 2021 relating to the 2020 unappropriated retained earnings amounting to US\$300,000,015. The Company paid this dividend on 15 June 2021 to the owners of the parent entity.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 26 August 2020, the Company declared a final dividend in 2020 relating to the 2019 unappropriated retained earnings amounting to US\$66,666,670. The Company paid this dividend on 22 September 2020 to the owners of the parent entity.*

**24. PENDAPATAN**

**24. REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Batubara			Coal
- Pihak ketiga	2,674,391,726	1,322,780,015	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>171,385,110</u>	<u>66,173,110</u>	Related parties -
	<u>2,845,776,836</u>	<u>1,388,953,125</u>	
Non-batubara			Non-coal
- Pihak ketiga	<u>6,443,092</u>	<u>6,160,143</u>	Third parties -
	<u><u>2,852,219,928</u></u>	<u><u>1,395,113,268</u></u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

Rincian pelanggan dengan pendapatan lebih besar  
dari 10% nilai pendapatan berasal dari:

Details of customers from whom more than 10% of  
revenue was derived:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Batubara</b>			<b>Coal</b>
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
- TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	406,015,107	234,951,788	TNB Fuel Service Sdn. Bhd. -
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)	2,093,866,816	927,604,457	<i>Others (each below 10% of - total revenue)</i>
Ekspor - pihak berelasi	<u>134,344,192</u>	<u>54,723,762</u>	<i>Export - related parties</i>
	<u>2,634,226,115</u>	<u>1,217,280,007</u>	
<b>Domestik</b>			<b>Domestic</b>
- Pihak ketiga	174,509,803	160,223,770	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>37,040,918</u>	<u>11,449,348</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>211,550,721</u>	<u>171,673,118</u>	
	<u>2,845,776,836</u>	<u>1,388,953,125</u>	
<b>Non-batubara (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)</b>			<b>Non-coal (each below 10% of total revenue)</b>
Pihak ketiga	<u>6,443,092</u>	<u>6,160,143</u>	<i>Third parties</i>
	<u>2,852,219,928</u>	<u>1,395,113,268</u>	

Pendapatan sebesar AS\$6.443.092 (2020:  
AS\$6.160.143) diakui sepanjang waktu dan  
AS\$2.845.776.836 (2020: AS\$1.388.953.125) diakui  
pada waktu tertentu.

Revenues of US\$6,443,092 (2020: US\$6,160,143)  
have been recognised over time and  
US\$2,845,776,836 (2020: US\$1,388,953,125) at a  
point in time.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak  
berelasi.

Refer to Note 31 for details of related party  
transactions.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Biaya produksi:</b>			<b>Production costs:</b>
Pengupasan tanah	360,443,422	350,749,750	<i>Overburden removal</i>
Pertambangan dan pengangkutan batubara	178,033,699	163,674,715	<i>Coal mining and hauling</i>
Penyusutan (Catatan 11)	58,069,300	59,303,861	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Beban karyawan	50,078,790	41,097,058	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	24,260,621	19,134,297	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	1,076,411	1,159,104	<i>Amortisation of mining properties (Note 13)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$7.000.000)	<u>43,715,797</u>	<u>45,410,934</u>	<i>Others (each below US\$7,000,000)</i>
	<u>715,678,040</u>	<u>680,529,719</u>	

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**25. COST OF REVENUE (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Royalti/iuran eksploitasi	129,695,265	71,286,022	Royalty/exploitation fees
Persediaan batubara			Coal inventory
- Awal tahun	57,024,596	181,937,719	At the beginning of the year -
- Pembelian batubara	104,497,978	55,518,630	Coal purchases -
- Akhir tahun	<u>(55,757,733)</u>	<u>(57,024,596)</u>	At the end of the year -
Beban pokok pendapatan	<u>951,138,146</u>	<u>932,247,494</u>	Cost of revenue

Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan: *Details of suppliers/contractors with transactions representing more than 10% of total cost of revenue:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Thiess Contractors Indonesia ("Thiess")	190,327,326	171,030,300	PT Thiess Contractors Indonesia ("Thiess")
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	<u>109,188,361</u>	<u>60,577,142</u>	PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")
	<u>299,515,687</u>	<u>231,607,442</u>	

**26. BEBAN PENJUALAN**

**26. SELLING EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya pengangkutan	154,628,556	128,902,731	Barging
Dana kompensasi untuk DMO (Catatan 32r)	16,279,160	-	Compensation fund for DMO (Note 32r)
Komisi keagenan	11,153,400	11,902,722	Agency fees
Analisis batubara	7,167,828	6,531,591	Coal analysis
Administrasi pemasaran	1,303,813	522,101	Marketing administration
Waktu labuh, neto	(6,142,240)	(1,441,815)	Despatch, net
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>238,358</u>	<u>301,078</u>	Others (each below US\$500,000)
	<u>184,628,875</u>	<u>146,718,408</u>	

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 31 for details of related party transactions.*

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban karyawan	26,435,129	17,176,037	Employee costs
Jasa profesional	5,102,329	6,376,863	Professional fees
Perizinan dan retribusi	1,714,381	679,755	Permits and retribution
Biaya kantor	1,662,375	1,333,421	Office expenses
Penyusutan (Catatan 11)	927,852	405,111	Depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	583,673	2,046,412	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Sumbangan	55,656	2,027,756	Donations
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>1,695,662</u>	<u>1,028,104</u>	Others (each below US\$500,000)
	<u>38,177,057</u>	<u>31,073,459</u>	

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 31 for details of related party transactions.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17)</b>			<b>Short-term bank loans (Note 17)</b>
Beban bunga	337,159	1,502,441	Interest expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>2,495,822</u>	<u>2,618,107</u>	Amortisation of debt issuance and current year costs
	<u>2,832,981</u>	<u>4,120,548</u>	
<b>Senior Notes (Catatan 18)</b>			<b>Senior Notes (Note 18)</b>
Beban bunga	15,841,847	28,923,611	Interest expense
Premium atas pelunasan penuh Senior Notes	26,501,789	-	Premium for early redemption of Senior Notes
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>5,256,810</u>	<u>2,436,083</u>	Amortisation of debt issuance and current year costs
	<u>47,600,446</u>	<u>31,359,694</u>	
<b>Sewa (Catatan 32e)</b>			<b>Leases (Note 32e)</b>
Beban bunga	<u>116,109</u>	<u>474,437</u>	Interest expense
	<u>50,549,536</u>	<u>35,954,679</u>	

29. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

29. OTHER (EXPENSE)/INCOME, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
(Rugi)/laba selisih kurs, neto	(3,099,608)	4,051,162	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	<u>(1,163,601)</u>	<u>2,639,850</u>	Others, net
	<u>(4,263,209)</u>	<u>6,691,012</u>	

30. LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN  
DILUSIAN

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2021 and 2020.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,212,763,808</u>	<u>328,738,867</u>	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>3,333,333,500</u>	<u>3,333,333,500</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian	<u>0.36</u>	<u>0.10</u>	Basic and diluted earnings per share

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**31. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
- NMN	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, penambahan aset dalam penyelesaian, penambahan aset tetap, beban sewa kantor dan pemeliharaan dan pendapatan sewa kendaraan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payable, addition of construction in progress, addition of fixed assets, office rental and maintenance expense and vehicle rental revenue</i>
- PT Kariangau Power ("KP")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Jaminan, uang muka untuk pembelian tanah dan beban listrik/ <i>Security deposit, advance for land purchase and electricity expense</i>
- ASL	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
- MIU	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha, beban sewa kendaraan, dan beban sewa peralatan/ <i>Trade payables, vehicle rental expense, and equipment rental expense</i>
- KCB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha, akrual jasa pemeliharaan jalan dan beban jasa pemeliharaan jalan/ <i>Trade payables, accrued road maintenance services and road maintenance services</i>
- KOMIPO	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, akrual administrasi pemasaran, pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan (percepatan)/kelebihan waktu labuh/ <i>Trade receivables, accrued marketing administration, coal revenue, marketing administration and (despatch)/demurrage</i>
- Korea Southern Power Co. Ltd. ("KOSPO")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan percepatan waktu labuh/ <i>Coal revenue, marketing administration and despatch</i>
- KOEN	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, akrual administrasi pemasaran, pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan percepatan waktu labuh/ <i>Trade receivables, accrued marketing administration, coal revenue, marketing administration and despatch</i>
- SSP	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha dan pendapatan batubara/ <i>Trade receivables and coal revenue</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Jaminan:</b>			<b>Security deposit:</b>
- KP	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	KP -
Persentase dari jumlah aset	0.02%	0.03%	As a percentage of total assets
<b>Uang muka untuk pembelian tanah:</b>			<b>Advance for land purchase:</b>
- KP	<u>9,458,647</u>	<u>-</u>	KP -
Persentase dari jumlah aset	0.39%	-	As a percentage of total assets
<b>Akrual administrasi pemasaran:</b>			<b>Accrued marketing administration:</b>
- KOEN	877,794	-	KOEN -
- KOMIPO	<u>91,331</u>	<u>110,633</u>	KOMIPO -
	<u>969,125</u>	<u>110,633</u>	
Persentase dari jumlah akrual	1.19%	0.11%	As a percentage of total accruals
<b>Akrual jasa pemeliharaan jalan:</b>			<b>Accrued road maintenance services:</b>
- KCB	<u>-</u>	<u>1,803,419</u>	KCB -
Persentase dari jumlah akrual	-	1.85%	As a percentage of total accruals

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pendapatan batubara:</b>			<b>Coal revenue:</b>
- KOEN	91,742,280	-	KOEN -
- KOMIPO	42,601,912	48,836,131	KOMIPO -
- SSP	37,040,918	11,449,348	SSP -
- KOSPO	<u>-</u>	<u>5,887,631</u>	KOSPO -
	<u>171,385,110</u>	<u>66,173,110</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan batubara	6.02%	4.76%	As a percentage of total coal revenue
<b>Penambahan aset dalam penyelesaian:</b>			<b>Addition of construction in progress:</b>
- NMN	<u>4,754,094</u>	<u>3,825,021</u>	NMN -
Persentase dari jumlah penambahan aset dalam penyelesaian	4.01%	9.46%	As a percentage of total addition of construction in progress
<b>Penambahan aset tetap:</b>			<b>Addition of fixed assets:</b>
- NMN	<u>20,010,677</u>	<u>-</u>	NMN -
Persentase dari jumlah penambahan aset tetap	52.15%	-	As a percentage of total addition of fixed assets

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Related party transactions are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Beban sewa kendaraan:</b>			<b>Vehicle rental expense:</b>
- MIU	<u>201,954</u>	<u>-</u>	MIU -
Persentase dari jumlah beban sewa dan mobilisasi	14.45%	-	As a percentage of total rental and mobilisation expenses
<b>Beban sewa kantor dan pemeliharaan<sup>*)</sup>:</b>			<b>Office rental and maintenance expense<sup>*)</sup>:</b>
- NMN	<u>618,877</u>	<u>2,176,757</u>	NMN -
Persentase dari beban umum dan administrasi	1.62%	7.01%	As a percentage of total general and administrative expenses
<sup>*)</sup> Diakui melalui penyusutan aset hak-guna			<sup>*)</sup> Recognised through depreciation of right-of-use assets
<b>Beban listrik:</b>			<b>Electricity expense:</b>
- KP	<u>3,783,899</u>	<u>3,696,394</u>	KP -
Persentase dari jumlah beban listrik	86.12%	89.92%	As a percentage of total electricity expenses
<b>Beban sewa peralatan<sup>*)</sup>:</b>			<b>Equipment rental expense<sup>*)</sup>:</b>
- MIU	<u>75,235</u>	<u>287,027</u>	MIU -
Persentase dari beban penyusutan aset hak-guna	12.89%	24.10%	As a percentage of depreciation of right-of-use assets
<sup>*)</sup> Diakui melalui penyusutan aset hak-guna			<sup>*)</sup> Recognised through depreciation of right-of-use assets
<b>Beban jasa pemeliharaan jalan:</b>			<b>Road maintenance services:</b>
- KCB	<u>24,080,382</u>	<u>15,720,472</u>	KCB -
Persentase dari jumlah beban jasa pemeliharaan jalan	96.82%	95.82%	As a percentage of total road maintenance expense
<b>Administrasi pemasaran:</b>			<b>Marketing administration:</b>
- KOEN	877,794	-	KOEN -
- KOMIPO	426,019	488,361	KOMIPO -
- KOSPO	<u>-</u>	<u>33,740</u>	KOSPO -
	<u>1,303,813</u>	<u>522,101</u>	
Persentase dari beban penjualan	0.71%	0.36%	As a percentage of selling expenses

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Related party transactions are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>(Percepatan)/kelebihan waktu labuh:</b>			<b>(Despatch)/demurrage:</b>
- KOEN	(122,396)	-	KOEN -
- KOMIPO	(59,038)	222,248	KOMIPO -
- KOSPO	-	(14,103)	KOSPO -
	<u>(181,434)</u>	<u>208,145</u>	
Persentase dari beban penjualan	0.10%	0.14%	As a percentage of selling expenses
<b>Pedapatan sewa kendaraan:</b>			<b>Vehicle rental revenue:</b>
- NMN	<u>77,861</u>	<u>-</u>	NMN -
Persentase dari jumlah pendapatan non-batubara	1.21%	-	As a percentage of total non-coal revenue

Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional dan domestik sebagai bahan acuan yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. Transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antara pihak-pihak tersebut.

Sales of coal to related parties are set based on sales contracts which generally use international and domestic indices as benchmarks which are adjusted for coal specifications and location of deliveries. Other transactions with related parties are carried out based on contracts between the parties.

**Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

**Key management compensation**

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2021 and 2020, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<b>2021</b>				
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>%*</u>	<u>US\$</u>	<u>%*</u>	<u>US\$</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	<u>25%</u>	<u>18,803,718</u>	<u>1%</u>	<u>934,142</u>	Salaries and other short-term employee benefits
	<b>2020</b>				
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>%*</u>	<u>US\$</u>	<u>%*</u>	<u>US\$</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	<u>11%</u>	<u>6,673,196</u>	<u>1%</u>	<u>771,432</u>	Salaries and other short-term employee benefits

\* % terhadap jumlah beban karyawan

\* % of total employee costs

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)**

Selain yang disebutkan diatas, tidak ada imbalan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pihak-pihak yang didefinisikan sebagai pihak berelasi seperti yang diuraikan diatas dapat berbeda dengan definisi menurut undang-undang pajak penghasilan No. 36 tahun 2008, pasal 18 ayat 4.

**31. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**Key management compensation (continued)**

Except as disclosed above, no other benefits were provided to members of the Boards of Commissioners and Directors.

The entities defined as related parties as detailed above may be different with those defined under the income tax law No. 36 year 2008, chapter 18 article 4.

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Kontrak jasa pertambangan**

Beberapa entitas anak mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan. Para kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan peralatan lainnya untuk mendukung jasa mereka. Setiap perjanjian mengatur antara lain mengenai harga per unit, penyesuaian harga bahan bakar, manajemen peledakan, perhitungan *rise and fall*, perhitungan *overhaul*, insentif untuk kontraktor, penalti atas *shortfall*, pengangkutan batubara dan syarat lainnya. Nilai kontrak tergantung dari jumlah volume pengupasan tanah ataupun batubara yang diangkut sesuai dengan perjanjian terkait.

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Mining services contracts**

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts to support their mining operations. The contractors will provide all equipment, manpower and other supplies necessary for them to perform the mining services. Each agreement governs, among others, the unit rate, fuel price adjustment, explosive management, rise and fall calculation, overhaul calculation, incentives for the contractors, shortfall penalties, coal hauling and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and/or hauled and equipment rented, as per the relevant agreement.

Significant contracts in place at 31 December 2021 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kontraktor/ Contractors	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/Contract period end
IP	PT Karunia Armada Indonesia ("KAI")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	24 September/ September 2018	31 Desember/ December 2031
IP	BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	3 Mei/ May 2018	31 Desember/ December 2031
IP	PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Jasa pengangkutan/ Coal haulage	11 Juli/July 2018	31 Desember/ December 2025
BT	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	1 Agustus/ August 2017	31 Juli/July 2030
PIK	PT Karunia Wahananusa ("KWN")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	15 April/April 2016	31 Desember/ December 2025
WBM	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	10 Juli/ July 2018	31 Desember/ December 2024
TSA	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	22 November/ November 2016	30 April/ April 2023
FKP	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	22 November/ November 2016	30 April/ April 2023

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian kerjasama**

**b. Cooperation agreement**

**DPP**

**DPP**

Pada tanggal 16 Februari 2001, DPP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang antara lain berisi mengenai pembagian pendapatan atas jasa dermaga yang dikenakan bagi kapal-kapal yang berlabuh di Balikpapan Coal Terminal ("BCT") oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

On 16 February 2001, DPP entered into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) that provided for, among others, the sharing of revenue from port charges levied on ships anchored at the Balikpapan Coal Terminal ("BCT") by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This agreement is valid until 19 December 2026.

**c. Kontrak jasa bongkar muat batubara**

**c. Coal handling services contracts**

Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian bongkar muat batubara dengan PT Darur Rahim Pratama yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2022.

On 17 February 2020, the Company entered into a stevedoring agreement with PT Darur Rahim Pratama which is valid until 18 February 2022.

**d. Jaminan reklamasi**

**d. Reclamation guarantees**

Jaminan berikut ini dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika masing-masing perusahaan di bawah ini tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah untuk periode tersebut.

The following guarantees may be claimed by the Government or relevant agency if each of the following individual companies does not carry out the reclamation policies as agreed by the Government for those periods.

Jaminan reklamasi yang telah disediakan oleh Grup melalui bank garansi dan deposito berjangka untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 yang berlaku pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Reclamation guarantees which have been provided through bank guarantees and time deposits by the Group for the period up to 31 December 2021 outstanding at the year end are as follows:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Bank</u>	<u>Jumlah/Amount (Rp)</u>	<u>Setara/Equivalent (US\$)</u>
BT	2009-2021	Mandiri	Rp 75,506,996,753	US\$ 5,291,679
TJ	2019-2024	Mandiri	Rp 52,936,485,300	US\$ 3,709,893
FKP	2010-2021	Mandiri	Rp 25,808,483,389	US\$ 1,808,709
TSA	2010-2021	Mandiri	Rp 19,339,350,007	US\$ 1,355,340
WBM	2011-2021	Mandiri	Rp 18,781,025,000	US\$ 1,316,211
GBP II	2013-2020	Mandiri	Rp 10,423,411,961	US\$ 730,493
PIK	2014-2021	Mandiri	Rp 7,031,191,600	US\$ 492,760
MCM	2009-2012	BPD Kaltim	Rp 1,922,069,355	US\$ 134,702
DE	2019	Mandiri	Rp 275,222,200	US\$ 19,288
OM	2019	Mandiri	Rp 246,440,100	US\$ 17,271
SA	2019	Mandiri	Rp 94,578,075	US\$ 6,628
GBP I	2018-2020	Mandiri	Rp 73,345,369	US\$ 5,140
MBE	-	BPD Kaltim	Rp 7,442,824	US\$ 522
MEL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 510
BKL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 510

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen sewa

e. Lease commitments

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, alat pengangkutan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 8 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to rent of land, buildings, transportation equipment and other equipment. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 8 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
-Tanah	-	32,598	Land -
-Bangunan	-	6,525,468	Buildings -
-Mesin dan peralatan	-	106,497	Machinery and equipment -
	<u>-</u>	<u>6,664,563</u>	
Liabilitas sewa <sup>(a)</sup>			Lease liabilities <sup>(a)</sup>
- Jangka pendek	-	1,552,901	Current -
- Jangka panjang	-	5,257,491	Non-current -
	<u>-</u>	<u>6,810,392</u>	

<sup>(a)</sup> Termasuk dampak penerapan PSAK 73.

<sup>(a)</sup> Includes the impact of SFAS 73 adoption.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Depresiasi atas aset hak-guna (termasuk di Catatan 14)			Depreciation related to right-of-use assets (included in Note 14)
- Tanah	2,665	5,329	Land -
- Bangunan	505,773	1,754,056	Buildings -
- Mesin dan peralatan	75,235	287,027	Machinery and equipment -
Beban bunga (Catatan 28)	<u>116,109</u>	<u>474,437</u>	Interest expense (Note 28)
	<u>699,782</u>	<u>2,520,849</u>	

Rekonsiliasi liabilitas sewa termasuk pengeluaran kas untuk sewa selama 2021 adalah AS\$562.336 (2020: AS\$2.387.346) dan pengurangan liabilitas sewa sebesar AS\$6.248.056 karena Grup menghentikan perjanjian sewa kantornya (lihat Catatan 14).

Reconciliation of lease liabilities include cash outflow for lease liabilities for 2021 amounting to US\$562,336 (2020: US\$2,387,346) and deduction of lease liabilities amounting to US\$6,248,056 due to the Group terminating its office lease agreements (refer to Note 14).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian penjualan batubara

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki komitmen untuk menjual 274,37 juta metrik ton batubara kepada beberapa pembeli, dimana sebagian dari kontrak tersebut masih tergantung kesepakatan harga. Di dalam kontrak ini juga termasuk opsi bagi pelanggan untuk tambahan atas pasokan batubara sebesar 187,19 juta metrik ton. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama periode mulai 1 Januari 2022 sampai dengan tahun 2054.

g. Komisi keagenan

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, TSA dan  
FKP

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, TSA dan FKP memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

h. Tuntutan hukum

Perusahaan

Perusahaan terlibat litigasi dengan Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited ("BCBC"), BCBC Singapore Pte. Ltd. ("BCBCS") dan White Energy Company Limited ("WEC") sebagai akibat dari gugatan BCBCS dan BCBC di Pengadilan Komersial Internasional Singapura yang menuduh Perusahaan melanggar kewajiban pembiayaan dan pasokan batubaranya sehubungan dengan ventura bersama PT Kaltim Supacoal ("KSC"). Kasus ini merupakan lanjutan kasus yang sebelumnya diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian sebelumnya. Perusahaan telah menyanggah tuduhan tersebut dan mengajukan gugatan balik terhadap BCBCS, BCBC dan WEC atas pelanggaran syarat-syarat perjanjian ventura bersama. BCBCS juga mengajukan dan memperoleh perintah pembekuan *ex parte* di Australia Barat atas saham KRL yang dimiliki Perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

f. Coal sales agreements

As at 31 December 2021, the Group has various commitments to sell 274.37 million metric tonnes of coal to various buyers, a portion of which is subject to price agreement. These agreements also include options for the customers to request additional supply of coal up to an aggregate 187.19 million metric tonnes. The coal will be delivered during the period between 1 January 2022 to 2054.

g. Agency fees

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, TSA and  
FKP

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, TSA and FKP have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commissions based on a percentage of sales to those customers.

h. Litigation

The Company

The Company is engaged in litigation with Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited ("BCBC"), BCBC Singapore Pte. Ltd. ("BCBCS") and White Energy Company Limited ("WEC") as a result of a claim filed by BCBCS and BCBC at the Singapore High Court alleging a breach by the Company of its funding and coal supply obligations in relation to the PT Kaltim Supacoal ("KSC") joint venture. This is a continuation of the case previously disclosed in the previous consolidated financial statements. The Company has refuted these allegations and filed its counterclaim against BCBCS, BCBC and WEC for their breach of the terms of the joint venture agreements. BCBCS also filed for and obtained an *ex parte* freezing order in Western Australia for the shares of KRL held by the Company.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahap Pertama

SICC mengeluarkan putusan pada tanggal 12 Mei 2016 mengenai beberapa hal, di antaranya (i) bahwa Perusahaan tidak berkewajiban melanjutkan pendanaan usaha patungan tersebut, (ii) bahwa SICC tidak menemukan bukti yang mencukupi untuk memutuskan apakah Perusahaan memiliki kewajiban untuk memasok atau membantu pengadaan batubara yang akan dipasok ke KSC, dan dengan demikian mewajibkan para pihak untuk menyerahkan bukti-bukti lebih lanjut pada sidang tahap berikutnya, dan (iii) bahwa BCBCS hanya bertugas memberikan bantuan teknis dalam pengembangan proses briket *binderless* kepada KSC.

Tahap Kedua

Pada tanggal 25 Juli 2017, SICC mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa Perusahaan berkewajiban memastikan agar batubara dipasok ke KSC dan bahwa Perusahaan telah melanggar kewajiban pasokan batubaranya. SICC selanjutnya beranggapan bahwa Perseroan telah menolak perjanjian usaha patungan dan BCBCS telah menerima penolakan tersebut pada tanggal 2 Maret 2012. Pengadilan telah memerintahkan agar tahapan sidang lebih lanjut dilakukan mengenai persoalan sebab-akibat dan ganti rugi.

Tahap Ketiga

Antara 21 September 2020 dan 30 September 2020, SICC mendengarkan kesaksian dari para saksi faktual dan ahli dari kedua belah pihak dalam persidangan masalah Tahap Ketiga tentang sebab akibat dan ganti rugi, termasuk tuntutan BCBCS sebesar AS\$91 juta sebagai *wasted expenditure* dan sekitar AS\$54 juta atas kehilangan kesempatan untuk membangun tambahan dua pabrik briket batubara. Keputusan SICC diatuhkan pada tanggal 7 Februari 2022.

SICC menolak tuntutan BCBCS atas pengembalian atas pengeluaran atau investasi yang telah dikeluarkan ("*Wasted Expenditure Claim*") dan kerugian atas kehilangan kesempatan untuk memperluas kapasitas pabrik upgrading batubara Tabang menjadi 3 juta ton per tahun ("*3 MTPA*") dan untuk mendapatkan keuntungan dari padanya ("*Loss of Chance Claim*").

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

h. *Litigation* (continued)

*The Company* (continued)

*First Tranche*

*The SICC issued a decision on 12 May 2016 on several issues, which include, among others: (i) that the Company does not have an obligation to continue the financing of the joint venture, (ii) that SICC did not find sufficient evidence to decide whether the Company had an obligation to supply or assist in the procurement of coal to be supplied to KSC, and therefore required the parties to submit more evidence for the next tranche, and (iii) that BCBCS is only required to provide technical assistance to KSC in binderless briquette process development.*

*Second Tranche*

*On 25 July 2017, SICC issued a decision stating that the Company has an obligation to ensure that coal was supplied to KSC and that the Company had breached its coal supply obligation. The SICC further deemed that the Company had repudiated the joint venture agreement and that BCBCS has accepted such repudiation on 2 March 2012. The court directed that a further hearing be held on the issues of causation and damages.*

*Third Tranche*

*Between 21 September 2020 to 30 September 2020, the SICC heard the testimonies from actual and expert witnesses from both sides in the hearing of the Third Tranche issues of causation and damages, including BCBCS' claim for US\$91 million as wasted expenditure and approximately US\$54 million in loss of chance to construct a further two coal upgrading plants. The decision of the SICC was handed down on 7 February 2022.*

*The SICC dismissed BCBCS' claims for wasted expenditure ("*Wasted Expenditure Claim*") and damages for the loss of chance to expand the Tabang coal upgrading plant's capacity to 3 million tonnes per annum ("*3 MTPA*") and to profit from that ("*Loss of Chance Claim*").*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan hukum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan penolakan atas *Wasted Expenditure Claim*, SICC berpendapat, antara lain, bahwa: (a) Perusahaan berhak untuk melikuidasi perusahaan patungan KSC, dan hal mana akan mencegah BCBC untuk mendapatkan kembali investasi yang telah dikeluarkannya; dan (b) bahkan jika Perusahaan tidak melikuidasi KSC, BCBCS tidak akan dapat mendapatkan kembali investasi yang telah dikeluarkannya.

SICC menolak *Loss of Chance Claim* BCBCS dengan alasan berikut:

- a. Perusahaan tidak diwajibkan untuk meningkatkan kapasitas produksi PLTU Tabang menjadi 3 MTPA dan hal tersebut adalah fatal untuk *Loss of Chance Claim* yang diajukan oleh BCBCS;
- b. Doktrin *Loss of Chance* sama sekali tidak dapat diterapkan terhadap fakta-fakta dalam kasus ini;
- c. Tidak terdapat adanya fakta atau kemungkinan yang substansial bahwa Perusahaan akan setuju untuk meningkatkan kapasitas menjadi 3 MTPA;
- d. BCBCS tidak akan mendapatkan pendanaan untuk pembangunan pabrik kedua dan ketiga; dan
- e. Perluasan Pabrik Tabang tidak akan dapat dilaksanakan karena masalah yang akan timbul sehubungan dengan ketersediaan pasokan batubara.

BCBCS mengajukan pemberitahuan banding mereka ke Pengadilan Banding Singapura pada tanggal 7 Maret 2022 terhadap keputusan SICC sehubungan dengan tuntutan mereka atas pengembalian atas pengeluaran atau investasi. Mengingat keputusan terakhir SICC yang menguntungkan Perusahaan, manajemen Perusahaan masih meyakini bahwa tidak ada kewajiban material yang mungkin timbul dari kasus ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

h. Litigation (continued)

The Company (continued)

With regards to the dismissal of the *Wasted Expenditure Claim*, the SICC held, among other things, that (a) the Company would have been entitled to put the joint venture company, KSC, into liquidation and that would have prevented BCBCS from recouping any of the expenditure it claimed was wasted; and that (b) even if the Company did not liquidate KSC, BCBCS would not have recouped the expenditure it claimed was wasted.

The SICC dismissed BCBCS' *Loss of Chance Claim* for the following reasons:

- a. The Company was not obliged to expand the production capacity of Tabang coal upgrading plant to 3 MTPA and that alone was fatal to BCBCS' *Loss of Chance Claim*;
- b. The doctrine of loss of chance was simply inapplicable on the facts of this case;
- c. There was no real or substantial chance that the Company would have agreed to increase the capacity to 3 MPTA;
- d. BCBCS would not have secured funding for the construction of the second and third plants; and
- e. The expansion of the Tabang Plant would not have proceeded because of the problems which would have arisen with the availability of coal supplies.

BCBCS filed their notice of appeal with the Singapore Court of Appeal on 7 March 2022 against the judgement of the SICC in relation to their claim for wasted expenditure. Given the latest judgements of the SICC in favour of the Company, the Company's management continues to believe that no material liability is likely to arise from this case.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian pengiriman dan pengangkutan  
batubara

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan perjanjian untuk pengangkutan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan pengangkutan batubara dari berbagai area pertambangan ke berbagai pelabuhan tujuan. Tergantung dari masing-masing kontrak, kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan jasa lainnya dalam melaksanakan jasanya. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga per unit, penyesuaian harga solar dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

j. Komitmen belanja modal

Komitmen belanja modal signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 20 Januari 2020, FSP membuat perjanjian dengan KWN, pihak ketiga, untuk pembuatan jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam tahap konstruksi, perubahan terakhir tanggal 12 Agustus 2021, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$40.166.710. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$21.131.213.

Pada tanggal 3 Agustus 2020 dan 26 November 2020, FSP membuat perjanjian dengan BUMA, pihak ketiga, untuk pembuatan tiga jembatan dan tambahan pekerjaan untuk jembatan Belayan di rute pembangunan jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$40.231.539. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$10.672.487.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, 11 Januari 2021 dan 21 April 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT Jagat Baja Prima Utama, pihak ketiga, untuk pengadaan struktur konstruksi baja untuk *the overland conveyor system* dan *barge loaders* di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$9.041.336. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.591.325.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

i. Coal shipping and barging contracts

*The Company and its subsidiaries have entered into various coal barging agreements with contractors to provide coal transportation from various mine sites to various port destinations. Depending on the individual contract, the contractor will provide all equipment, labour and other services required for them to perform the services. These agreements govern, amongst others, the unit rate, fuel price adjustment and other terms and conditions.*

j. Capital expenditure commitments

*Significant capital expenditure commitments in place at 31 December 2021 are as follows:*

*On 20 January 2020, FSP entered into an agreement with KWN, a third party, for a part of the construction of the new 100KM coal hauling road which is under construction, with the latest change occurring on 12 August 2021 with a total contract value amounting to US\$40,166,710. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$21,131,213.*

*On 3 August 2020 and 26 November 2020, FSP entered into an agreement with BUMA, a third party, for the construction of three bridges and additional scope of work for Belayan bridge along the route of the new 100KM coal hauling road which is currently under construction, with a total contract value amounting to US\$40,231,539. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$10,672,487.*

*On 15 October 2020, 11 January 2021 and 21 April 2021, FSP entered into agreements with PT Jagat Baja Prima Utama, a third party, for the supply of fabricated steel structures for the overland conveyor system and barge loaders at the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$9,041,336. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$1,591,325.*

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Komitmen belanja modal (lanjutan)**

Pada tanggal 8 April 2021 dan 9 Juni 2021, FSP membuat perjanjian dengan Sumcommerce Japan Inc, pihak ketiga, untuk pengadaan *conveyor belts, idlers* dan *frames* untuk *overland conveyor* di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$12.536.667. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$9.976.958.

Pada tanggal 20 April 2021 dan 9 Agustus 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT Sinar Sakti Jaya, pihak ketiga, untuk pengadaan struktur konstruksi baja di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$6.005.677. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$944.653.

Pada tanggal 30 April 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT Cipta Total Solusindo, pihak ketiga, untuk pemasangan kelistrikan di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$13.132.430. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$9.192.701.

Pada tanggal 4 Mei 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT Trakindo Utama, pihak ketiga, untuk pengadaan genset untuk penggunaan di Muara Pahu, fasilitas pengolahan, penyimpanan, pemindahan dan bongkar muat yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$4.945.739. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.978.295.

Pada tanggal 21 Agustus 2021, FSP membuat perjanjian dengan KWN, pihak ketiga, untuk pemasangan struktur dan komponen mekanik fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$15.526.754. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$13.452.027.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Capital expenditure commitments (continued)**

*On 8 April 2021 and 9 June 2021, FSP entered into an agreement with Sumcommerce Japan Inc, a third party, for supply of conveyor belts, idlers and frames for the overland conveyor for the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$12,536,667. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$9,976,958.*

*On 20 April 2021 and 9 August 2021, FSP entered into an agreement with PT Sinar Sakti Jaya, a third party, for the supply of fabricated steel structures for the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$6,005,677. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$944,653.*

*On 30 April 2021, FSP entered into an agreement with PT Cipta Total Solusindo, a third party, for the electrical works for the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$13,132,430. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$9,192,701.*

*On 4 May 2021, FSP entered into an agreement with PT Trakindo Utama, a third party, for the supply of gensets for use at the Muara Pahu crushing, conveying and barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$4,945,739. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$1,978,295.*

*On 21 August 2021, FSP entered into an agreement with KWN, a third party, for installation work for the structural and mechanical components of the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$15,526,754. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$13,452,027.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

j. **Komitmen belanja modal** (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2021 dan 25 Oktober 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT Sinar Sakti Jaya, pihak ketiga, untuk pengadaan struktur konstruksi baja jembatan Guang dan Melepat di rute pembangunan jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$2.274.396. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.300.064.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT PIMSF - Pulogadung, pihak ketiga, untuk pengadaan bantalan dan katrol conveyor di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$1.321.879. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.057.504.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT Jagat Baja Prima Utama, pihak ketiga, untuk pengadaan struktur konstruksi baja untuk overland conveyor di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$2.304.716. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.959.009.

k. **Fasilitas bank**

Pada tanggal 15 Desember 2020, FKP memberikan jaminan dalam dua bank garansi masing-masing sebesar AS\$700.000 sesuai perjanjian-perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn Bhd.

Pada tanggal 18 Desember 2020, FSP mengeluarkan bank garansi sebesar AS\$250.000 sesuai perjanjian-perjanjian jual beli batubara dengan Therma Visayas, Inc.

Pada tanggal 15 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan bank garansi yang diterbitkan pada tanggal 15 Desember 2020 dari AS\$1.687.200 menjadi AS\$2.129.280 sesuai dengan perjanjian jual beli batu bara dengan TP Utilities Pte. Ltd.

Pada tanggal 19 Februari 2021, WBM memperbarui dan BT mengeluarkan bank garansi masing-masing sebesar AS\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Therma Luzon, Inc.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

j. **Capital expenditure commitments** (continued)

On 27 September 2021 and 25 October 2021, FSP entered into an agreement with PT Sinar Sakti Jaya, a third party, for the supply of fabricated steel structures for the Guang and Melepat bridge along the route of the new 100KM coal hauling road which is currently under construction, with a total contract value amounting to US\$2,274,396. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$1,300,064.

On 6 October 2021, FSP entered into an agreement with PT PIMSF - Pulogadung, a third party, for the supply of conveyor pulleys and bearings for the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$1,321,879. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$1,057,504.

On 26 October 2021, FSP entered into an agreement with PT Jagat Baja Prima Utama, a third party, for the supply of fabricated steel structures for the overland conveyor for the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$2,304,716. As at 31 December 2021, the total remaining contract value amounted to US\$1,959,009.

k. **Bank facilities**

On 15 December 2020, FKP provided security in the form of two bank guarantees each amounting to US\$700,000 under its coal sale and purchase agreements with TNB Fuel Services Sdn Bhd.

On 18 December 2020, FSP issued bank guarantees amounting to US\$250,000 under its coal sale and purchase agreements with Therma Visayas, Inc.

On 15 January 2021, the Company increased its bank guarantee issued on 15 December 2020 from US\$1,687,200 to US\$2,129,280 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte.Ltd.

On 19 February 2021, WBM amended and BT issued bank guarantees in the amount of US\$250,000, each under their coal sale and purchase agreements with Therma Luzon, Inc.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

k. Fasilitas bank (lanjutan)

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas SMBC (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 2 Juli 2021, FSP memberikan jaminan dalam bentuk bank garansi sebesar AS\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn Bhd.

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas Permata (lihat Catatan 17).

l. Perjanjian penggunaan haul road

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM mengadakan perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), yang memperbolehkan WBM menggunakan jalan pengangkutan batubara di daerah PKP2B Arutmin sehingga WBM memperoleh akses tanpa gangguan dalam mengangkut batubara di sepanjang jalan tersebut. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya PKP2B WBM atau Arutmin, yang mana yang lebih dulu.

m. Perjanjian pertambangan batubara di daerah perbatasan bersama

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM dan Arutmin mengadakan perjanjian pengelolaan pertambangan batubara di perbatasan daerah pertambangan mereka. Perjanjian ini bertujuan untuk memaksimalkan pengambilan cadangan batubara di dekat daerah perbatasan. Perjanjian tersebut mengatur biaya dan kewajiban atas aktivitas penambangan tersebut.

n. Kewajiban atas IUP Eksplorasi

Berdasarkan IUP eksplorasi, DE, OM, SK, SA, MBE, MEL dan BKL diwajibkan untuk membayar iuran tetap sesuai ketentuan yang berlaku.

o. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

PKP2B yang dimiliki GBP telah diamandemen di tahun 2016, dan kemudian PKP2B yang dimiliki TSA, FKP, WBM dan PIK telah diamandemen di 17 Januari 2018 sesuai dengan penyesuaian yang disyaratkan dalam Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"). PKP2B ini bisa diperpanjang dalam bentuk IUPK paling banyak dua kali sepuluh tahun setelah PKP2B tersebut berakhir.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

k. Bank facilities (continued)

*The above securities are part of surety instruments issued under the SMBC facility (refer to Note 17).*

*On 2 July 2021, FSP provided security in the form of a bank guarantee amounting to US\$700,000 under its coal sale and purchase agreements with TNB Fuel Services Sdn Bhd.*

*The above securities are part of surety instruments issued under the Permata facility (refer to Note 17).*

l. Agreement for the use of haul road

*On 24 August 2007, WBM entered into an agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), to allow WBM to use a haul road within the Arutmin CCoW area, to provide WBM unimpeded access for transporting coal along the haul road. This agreement is valid until the end of the CCoW of WBM or Arutmin, whichever is earlier.*

m. Agreement for the mining of coal on the common boundary

*On 24 August 2007, WBM and Arutmin entered into an agreement for the mining of coal on the common boundary of their mining areas. The purpose of the agreement is to maximise the exploitation of coal reserves near the boundary area. The agreement governs the costs and liabilities which may arise from the mining activities.*

n. Exploration IUP obligations

*Pursuant to their Exploration IUPs, DE, OM, SK, SA, MBE, MEL and BKL shall pay dead rent based on the prevailing regulation.*

o. Mining Law No. 3/2020

*The CCoW held by GBP has been amended in 2016 and subsequently, the CCoWs held by TSA, FKP, WBM and PIK have been amended on 17 January 2018 in line with the required adjustments under Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("Minerba Law"). These CCoWs can be extended under IUPK licence for a maximum of two times ten years after the end of the CCoW term.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

o. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020  
(lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas UU Minerba, dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden RI sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No. 4/2009.

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:

- (i) Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- (ii) Untuk perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara ("PKP2B") diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- (iii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- (iv) Adanya komitmen dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap WIUP.
- (v) Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan 100% kegiatan reklamasi dan pasca tambang sebelum mencabut atau mengembalikan area konsesinya.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

o. Mining Law No. 3/2020 (continued)

On 12 May 2020, the People's Representative Council ("DPR") passed the Amendment to Minerba Law, which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4/2009.

Law No. 3/2020 sets forth, among others:

- (i) The control of mineral and coal activities is carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Regional Government.
- (ii) For the extension of a Coal Contract of Work ("CCoW"), a guarantee for extension to an IUPK is provided as a continuation of an Operations Contract/Agreement after meeting the following criteria:
  - a. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.
  - b. CCoWs which have obtained a first extension are guaranteed to be granted a second extension in the form of an IUPK for a maximum period of ten years.
- (iii) Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for exploration of new reserves.
- (iv) A commitment from the central government and local governments (Pemda) to not change the allocation of space and areas for WIUP.
- (v) Holders of Operation Production IUPs or Operation Production IUPKs are required to carry out 100% of the reclamation and post mining activities before relinquishment or return of the concession area.

Management considers that there is no significant impact on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 96/2021 mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya PP No. 8/2018.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

q. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya  
Mineral ("MESDM") No. 16/2021

Pada tanggal 28 Juni 2021, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 16/2021 tentang Perubahan Permen No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral. Permen No. 16/2021 ini merubah sebagian ketentuan Permen No. 7/2020 yang antara lain mencabut Permen No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Permen No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Permen No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Ketentuan sebelumnya masih berlaku yang secara umum mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan WIUPK, Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan, serta setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

p. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 96/2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 2/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of GR No. 8/2018.

Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

q. Ministry of Energy and Mineral Resources  
("MoEMR") Regulation No. 16/2021

On 28 June 2021, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("MR") No. 16/2021 concerning Amendments to MR No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. MR No. 16/2021 amended some of the provisions of MR No. 7/2020 which among others revoke MR No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities, MR No. 22/2018 on the Amendment to MR No. 11/2018, MR No. 51/2018 on the Second Amendment to MR No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in MR No. 48/2017.

The previous provisions still apply which in general regulate the preparation and determination of WIUP and WIUPK, Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports as well as confirming it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan DMO

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 yang mencabut peraturan sebelumnya Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No.255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang pedoman penerapan sanksi administratif, pelarangan penjualan batubara ke luar negeri, dan penerapan denda serta kompensasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen telah membukukan akrual dana kompensasi DMO sesuai dengan ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan surat yang melarang penjualan batubara ke luar negeri terutama akibat kurangnya pasokan batubara untuk kebutuhan domestik. Selanjutnya, pada bulan Januari 2022, DJMB mengeluarkan surat yang mencabut pelarangan penjualan batubara ke luar negeri terhadap Grup dengan catatan Grup berkomitmen untuk membayar dana kompensasi atas kekurangan pemenuhan DMO di 2021.

s. Peraturan iuran eksploitasi

Pada tanggal 20 November 2019 Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No. 81/2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang antara lain merubah besaran persentase pembayaran iuran tetap untuk usaha pertambangan mineral dan tingkat kalori dalam hal pembayaran iuran produksi/royalti untuk logam dan batubara, dimana sebelumnya diatur dalam PP No. 9/2012.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

r. DMO regulation

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 which revoked the previous Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 under which Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Subsequently, on 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022 regarding guidelines for administrative sanctions, prohibition of selling coal abroad, and imposition of fines and compensation for fulfilling domestic coal needs.

As at 31 December 2021, management has recognised a DMO compensation fund accrual based on the requirements of the regulations mentioned above (Note 16).

On 31 December 2021, the Directorate General of Mineral and Coal ("DGoMC") issued a letter banning coal export sales due to the lack of coal supply for domestic requirements. Subsequently, in January 2022, DGoMC issued a letter which released the coal export sales ban on the Group with a note that the Group committed to pay compensation for the shortage of DMO in 2021.

s. Exploitation fee regulation

On 20 November 2019, the Government of Indonesia issued GR No. 81/2019 concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenues Valid for the Ministry of Energy and Mineral Resources, which, among others, changes the percentage of land rent payments for mineral mining businesses and calorie levels in terms of royalty payment for metals and coal, which were previously regulated in GR No. 9/2012.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan iuran eksploitasi (lanjutan)

Tidak ada perubahan dari tarif iuran eksploitasi yang akan dikenakan kepada FSP, BT dan MCM sebagai pemegang IUP sebagai dampak dari penerapan regulasi ini (masih sebesar 3% sampai 7% berdasarkan kualitas batubara terjual). Pemegang Kontrak Karya diperkirakan akan melanjutkan penggunaan tarif sesuai kontrak karya.

t. Iuran kehutanan

WBM, BT, FSP dan BS

Berdasarkan PP No. 33/2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp1.750.000 sampai Rp4.000.000 per hektar per tahun. WBM, BT, FSP dan BS mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

u. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, GBP, FSP, BT, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SA, TJ, MBE, MEL, BKL dan MCM telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu (lihat Catatan 32d). Grup telah memasukkan rencana penutupan tambang ke MESDM dan melanjutkan untuk berdiskusi atas rencana tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

s. Exploitation fee regulation (continued)

*There is no change in the exploitation fee rate for FSP, BT and MCM as IUP holders based on the regulation (ranging from 3% to 7% depending on coal quality sold). The CCoW holders are expected to continue using the rate specified in the contract of work.*

t. Forestry fee

WBM, BT, FSP and BS

*Based on GR No. 33/2014, all companies which have activities in production and protected forest areas which are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,750,000 to Rp4,000,000 per hectare annually. WBM, BT, FSP and BS recognise this fee on an accrual basis.*

u. Regulation on reclamation and post-mining activities

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of ESDM No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by Ministerial Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.*

*The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.*

*The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.*

*As at the date of these consolidated financial statements, GBP, FSP, BT, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SA, TJ, MBE, MEL, BKL and MCM have placed reclamation guarantees for certain periods (refer to Note 32d). The Group has submitted its mine closure plans to the MoEMR and continues to discuss these plans.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Menteri ESDM No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen No. 25/2018").

Permen No. 25/2018, sebagaimana diubah dengan Permen No. 17/2020, yang mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/84/MEM/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

w. Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020

Pada tanggal 8 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu ("Permen 40/2020"), Peraturan ini mengubah Peraturan Menteri No. 80 Tahun 2018 yang sebelumnya dikeluarkan. Permen 40/2020 berlaku ini efektif dari 1 Mei 2020 yang antara lain mengatur bahwa eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 15.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau konsorsium perusahaan asuransi nasional sesuai dengan peraturan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

v. MoEMR Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("MR No. 25/2018").

MR No. 25/2018, which was amended by MR No. 17/2020, which regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

w. Regulation of the Minister of Trade No. 65 Year 2020

On 8 April 2020, the Minister of Trade issued Ministerial Regulation No. 40/2020 on the requirement for national sea transportation and insurance for the export and import of certain goods ("Ministerial Regulation 40/2020"), this regulation amends previously issued Ministerial Regulation No. 80 Year 2018. Ministerial Regulation 40/2020 comes into effect from 1 May 2020 and regulates, among others, that exporters using sea transportation with carrying capacity of up to 15,000 *deadweight tonnage* are required to use sea transportation controlled by a national sea transportation agency and buy insurance from a national insurance company or a consortium of national insurance companies in compliance with regulations.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

w. Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun  
2020 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2020, Menteri Perdagangan mengubah Permen 40/2020 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 65 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

x. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Perpu No. 1/2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020.

Salah satu dari ketentuan dalam Undang-Undang tersebut mengatur tentang penyesuaian tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap yang menetapkan tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan selanjutnya 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Undang-Undang tersebut kemudian diubah oleh Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

y. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak di atas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan program pengungkapan sukarela wajib pajak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)

w. Regulation of the Minister of Trade No. 65  
Year 2020 (continued)

On 7 July 2020, the Minister of Trade amended Ministerial Regulation 40/2020 by issuing Ministerial Regulation No. 65 Year 2020 on requirements for national sea transportation and insurance for the export and import of certain goods. Exporters using sea transportation with a carrying capacity of up to 10,000 *deadweight tonnage* are required to use sea transportation controlled by a national sea transportation agency and buy insurance from a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020.

Management believes the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

x. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 1/2020 which was later enacted as Law No. 2/2020 after being approved by the DPR and ratified by the President on 16 May 2020.

One of the provisions of the Law regulates the adjustment of tax rates for domestic corporate taxpayers and Permanent Establishments which stipulates that the income tax rate is set at 22% for fiscal years 2020 and 2021, and 20% for fiscal years 2022 and beyond. The Law was later changed by the Law on the Harmonisation of Tax Regulations.

y. Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion from the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)

y. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

Undang-Undang ini juga memperkenalkan Pajak Karbon. Subjek Pajak Karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

z. UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)

y. Law No. 7/2021 (continued)

The Law also introduces a Carbon Tax. The subject of the Carbon Tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions. Further provisions regarding the Carbon Tax will be regulated in a Minister of Finance Regulation and/or Government Regulation.

z. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

33. BEBAN KARYAWAN

33. EMPLOYEE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban karyawan	<u>76,513,919</u>	<u>58,273,095</u>	Employee expenses
Beban karyawan terdiri dari gaji, upah dan cadangan imbalan pascakerja.			Employee expenses represent salaries, wages and provision for employee benefits.
Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 2.876 karyawan (2020: 2.675 karyawan) (tidak diaudit).			On 31 December 2021, the Group has 2,876 employees (2020: 2,675 employees) (unaudited).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan batubara dan non-batubara karena keputusan stratejik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the Board of Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors has determined the operating segments based on coal and non-coal sales considering that strategic decisions that are taken by the Board of Directors are based on those segments.

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2021				
	Batubara/ Coal	Non-batubara/ Non-coal	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:					Revenue:
Pendapatan di luar segmen	2,845,776,834	6,443,094	-	2,852,219,928	External segment revenue
Pendapatan antar segmen	<u>752,249,482</u>	<u>546,466,743</u>	<u>(1,298,716,225)</u>	<u>-</u>	Inter-segment revenue
Pendapatan	3,598,026,316	552,909,837	(1,298,716,225)	2,852,219,928	Revenue
Laba bruto	1,930,526,953	180,642,322	(210,087,493)	1,901,081,782	Gross profit
Beban penjualan	(370,381,046)	(989,769)	186,741,940	(184,628,875)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28,887,070)	(10,493,027)	1,203,040	(38,177,057)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	15,186,292	586,837	(11,662,493)	4,110,636	Finance income
Beban keuangan (Beban)/pendapatan lain-lain, neto	<u>(57,013,421)</u>	<u>(2,903,816)</u>	<u>9,367,701</u>	<u>(50,549,536)</u>	Finance expenses Other (expense)/ income, net
Laba sebelum pajak	1,494,799,618	165,396,417	(32,622,294)	1,627,573,741	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(325,487,833)</u>	<u>(36,615,759)</u>	<u>487,193</u>	<u>(361,616,399)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,169,311,785</u>	<u>128,780,658</u>	<u>(32,135,101)</u>	<u>1,265,957,342</u>	Profit for the year
Aset segmen	3,530,079,777	534,302,100	(1,630,669,686)	2,433,712,191	Segment assets
Liabilitas segmen	820,870,535	136,282,818	(386,347,536)	570,805,817	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	148,913,571	23,758,688	(15,793,951)	156,878,308	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	32,511,261	27,604,812	(1,118,921)	58,997,152	Depreciation
Amortisasi properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	1,076,411	-	-	1,076,411	Amortisation of mining properties - mines in production

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				
	Batubara/ Coal	Non-batubara/ Non-coal	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:					Revenue:
Pendapatan di luar segmen	1,388,953,124	6,160,144	-	1,395,113,268	External segment revenue
Pendapatan antar segmen	301,274,021	353,234,472	(654,508,493)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan	1,690,227,145	359,394,616	(654,508,493)	1,395,113,268	Revenue
Laba kotor	521,347,919	73,687,614	(132,169,759)	462,865,774	Gross profit
Beban penjualan	(280,291,078)	(21,011)	133,593,681	(146,718,408)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23,065,976)	(8,007,483)	-	(31,073,459)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	17,676,140	285,229	(13,000,723)	4,960,646	Finance income
Beban keuangan	(42,879,536)	(4,067,787)	10,992,644	(35,954,679)	Finance expenses
Pemulihan nilai aset tambang	-	-	165,864,761	165,864,761	Reversal of impairment of mining properties
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	4,388,771	(1,111,706)	3,413,947	6,691,012	Other income/(expense), net
Laba sebelum pajak	197,176,240	60,764,856	168,694,551	426,635,647	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(46,425,788)	(11,525,003)	(24,224,986)	(82,175,777)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	150,750,452	49,239,853	144,469,565	344,459,870	Profit for the year
Aset segmen	2,302,237,924	423,521,418	(1,106,034,320)	1,619,725,022	Segment assets
Liabilitas segmen	939,158,531	130,383,062	(311,370,345)	758,171,248	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	41,551,780	16,299,928	(2,341,400)	55,510,308	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	32,306,970	27,433,074	(31,072)	59,708,972	Depreciation
Amortisasi properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	1,159,104	-	-	1,159,104	Amortisation of mining properties - mines in production

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri berdasarkan lokasi geografis disajikan sebagai berikut:

The Company is domiciled in Indonesia. The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia. Revenue from external customers based on geographical location are as follows:

Area penjualan	2021	2020	Sales area
- Asia Tenggara (Malaysia, Thailand dan Filipina), tidak termasuk Indonesia	1,264,438,740	578,895,821	South East Asia (Malaysia, Thailand and Philippines), excluding Indonesia
- Asia Timur (Cina, Jepang, Korea, Hong Kong dan Taiwan)	952,108,853	388,708,279	East Asia (China, Japan, Korea, Hong Kong and Taiwan)
- Asia Selatan (India, Pakistan dan Sri Lanka)	406,494,123	249,675,907	South Asia (India, Pakistan and Sri Lanka)
- Eropa	11,184,399	-	Europe
- Domestik	217,993,813	177,833,261	Domestic
	<u>2,852,219,928</u>	<u>1,395,113,268</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2021 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 = Rp14.269 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2021, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 = Rp14,269 based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2021			Setara dolar AS/ US Dollar equivalents	
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain <sup>*)</sup> / Others <sup>*)</sup>		
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	2,226,843,969,230	11,139	-	156,069,742	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	161,376,182,985	-	-	11,309,565	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	411,016,978,960	-	-	28,804,890	Trade receivables
Piutang non-usaha	30,106,976,433	-	-	2,109,957	Non-trade receivables
Pajak dibayar dimuka	1,962,641,120,083	-	-	137,545,807	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	141,492,787,808	-	-	9,916,097	Other non-current assets
	<u>4,933,478,015,499</u>	<u>11,139</u>	<u>-</u>	<u>345,756,058</u>	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	1,041,338,846,326	14,415	650,216	73,639,767	Trade payables
Akrua	648,921,751,375	310	116,141	45,594,006	Accruals
Utang pajak	170,363,712,401	-	-	11,939,429	Taxes payable
Utang lain-lain	33,775,235,114	-	-	2,367,036	Other payables
	<u>1,894,399,545,216</u>	<u>14,725</u>	<u>766,357</u>	<u>133,540,238</u>	
<b>2020</b>					
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain <sup>*)</sup> / Others <sup>*)</sup>	Setara dolar AS/ US Dollar equivalents	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	375,733,150,975	12,409	-	26,647,771	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	134,282,299,489	-	-	9,520,192	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	444,252,031,207	-	-	31,496,067	Trade receivables
Piutang non-usaha	43,681,572,458	-	-	3,096,886	Non-trade receivables
Pajak dibayar dimuka	692,267,095,065	-	-	49,079,553	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	68,637,509,933	-	-	4,866,183	Other non-current assets
	<u>1,758,853,659,127</u>	<u>12,409</u>	<u>-</u>	<u>124,706,652</u>	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	743,467,193,038	33,237	636,675	53,371,535	Trade payables
Akrua	534,890,371,382	-	618,028	38,540,068	Accruals
Utang pajak	99,510,055,645	-	-	7,054,949	Taxes payable
Utang lain-lain	32,799,781,583	-	-	2,325,401	Other payables
	<u>1,410,667,401,648</u>	<u>33,237</u>	<u>1,254,703</u>	<u>101,291,953</u>	

\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2022, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sebesar AS\$1.326.780.

\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 are translated using the exchange rate as at 30 March 2022, the total net foreign currency assets of the Group will decrease by approximately US\$1,326,780.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

		Aset/ liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets/ liabilities held at fair value through other comprehensive income		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost
	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost		
<b>31 Desember/December 2021</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	980,507,356	980,507,356	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	215,449,936	215,449,936	-	-
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	2,169,607	2,169,607	-	-
Piutang derivatif/Derivative receivables	34,776,540	-	34,776,540	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	14,260,030	14,260,030	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>1,247,163,469</u>	<u>1,212,386,929</u>	<u>34,776,540</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	88,093,701	-	-	88,093,701
Akrual/Accruals	81,759,225	-	-	81,759,225
Utang lain-lain/Other payables	2,650,024	-	-	2,650,024
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>172,502,950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>172,502,950</u>
<b>31 Desember/December 2020</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	383,810,000	383,810,000	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	153,511,248	153,511,248	-	-
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	8,315,914	8,315,914	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents	22,677,587	22,677,587	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>568,314,749</u>	<u>568,314,749</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	62,973,537	-	-	62,973,537
Akrual/Accruals	97,336,665	-	-	97,336,665
Utang lain-lain/Other payables	4,170,697	-	-	4,170,697
Utang derivatif/Derivative payables	40,559,280	-	40,559,280	-
Liabilitas sewa/Lease liabilities	6,810,392	-	-	6,810,392
Senior Notes	394,743,190	-	-	394,743,190
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>606,593,761</u>	<u>-</u>	<u>40,559,280</u>	<u>566,034,481</u>

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko ("Komite MRK"). Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan Manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

**i. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pajak dibayar dimuka dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Risk Management Committee (the "RM Committee"). The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the liquidity risk.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.*

*Meanwhile, the RM Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.*

**i. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from outstanding prepaid taxes and other operating expenses which are denominated in Rupiah.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar AS\$4.193.803 (2020: AS\$808.767), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan non-usaha, pajak dibayar di muka, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, akrual, utang pajak dan utang lain-lain yang berdenominasi mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar, namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak harga tetap tahunan terhadap sebagian penjualan batubara serta biaya bahan bakar minyak Grup. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh oleh harga batubara, yang juga tergantung pada permintaan dan penawaran batubara di dunia, harga minyak dan faktor-faktor lainnya. Grup secara aktif mengatur risiko-risiko ini dan menyesuaikan jadwal produksi dan aktivitas penambangan yang diperlukan untuk mengatasi dampak volatilitas tersebut.

Jika harga rata-rata batubara meningkat atau menurun sebesar 5% dan semua variabel lain tetap, pendapatan akan naik atau turun sebesar AS\$142.288.842 (2020: AS\$69.447.662).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in US Dollars which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

As at 31 December 2021 and 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 2% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been lower or higher by US\$4,193,803 (2020: US\$808,767), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, prepaid taxes, other non-current assets, trade payables, accruals, taxes payable and other payables.

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal and fuel prices, however this is mitigated by the annual fixed price contracts entered into for part of the Group's coal sales and fuel costs. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil price and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of volatility.

If the average coal price had increased or decreased by 5% and all other variables remained constant, the revenue would have increased or decreased by US\$142,288,842 (2020: US\$69,447,662).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**i. Risiko pasar (lanjutan)**

**(iii) Risiko suku bunga**

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

Manajemen akan terus memonitor efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* ke suku bank acuan alternatif dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Pada 31 Desember 2021, seluruh pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang telah dilunasi.

**ii. Risiko kredit**

Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, kas di bank, deposito berjangka dan transaksi lindung nilai bahan bakar minyak.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan struktur pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**i. Market risk (continued)**

**(iii) Interest rate risk**

*The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

*As at 31 December 2021, the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents is not significant.*

*Management will continue to monitor the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates to alternative benchmark interest rates and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.*

*As at 31 December 2021, all floating rate borrowings had been repaid.*

**ii. Credit risk**

*Credit risk arises primarily from sales of coal, cash in banks, time deposits and gas oil hedging transactions.*

*The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:*

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**a. Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**a. Financial risk factors** (continued)

**ii. Risiko kredit** (lanjutan)

**ii. Credit risk** (continued)

Pelanggan baru umumnya diminta untuk memberikan keamanan pembayaran (*letter of credit*) sampai dengan pada saat pembayaran tepat waktu tercapai.

*New customers are generally required to provide payment security (letter of credit) until such time as an on time payment history is achieved.*

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat penyisihan piutang usaha yang rendah.

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.*

Manajemen melakukan penempatan kas di bank, deposito berjangka, transaksi dengan lembaga-lembaga keuangan ternama. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

*For cash in banks and time deposits, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Directors.*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari dua pelanggan yang menyumbang 4,34% (2020: 6,44%) dari jumlah saldo piutang usaha dan kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan tidak memiliki dampak risiko kredit signifikan. Sebagai tambahan, Grup menerima *letter of credit* untuk semua penjualan ekspornya, sehingga semakin mengurangi risiko kredit.

*As at 31 December 2021, the Group's credit risk is principally from trade receivables from two customers which account for 4.34% (2020: 6.44%) of the total balance of trade receivables, and from cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents for which no significant credit risk is expected to arise. Further, the Group receives letter of credit for all export sales, which further reduces credit risk.*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P's)			<i>Counterparties with external credit rating (S&amp;P's)</i>
AA	30,983,485	5,879,689	AA
BBB+	117,803	30,693,428	BBB+
BBB	9,209,954	-	BBB
BBB-	8,764	-	BBB-
	<u>40,320,006</u>	<u>36,573,117</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	6,450,482	28,884,766	Group 1
Grup 2	<u>168,679,448</u>	<u>88,053,365</u>	Group 2
	<u>175,129,930</u>	<u>116,938,131</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>215,449,936</u>	<u>153,511,248</u>	Total unimpaired trade receivables

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas dan setara kas di bank</b>			<b>Cash and cash equivalents in banks</b>
Moody's			Moody's
A1	-	132,517	A1
AA3	30,880	-	AA3
Baa2	712,210,985	-	Baa2
Fitch National			Fitch National
AAA	193,956,769	135,744,296	AAA
AA+	73,273,379	246,452,948	AA+
A+	-	32,337	A+
Lain-lain	<u>95,140</u>	<u>209</u>	Others
	<u>979,567,153</u>	<u>382,362,307</u>	
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash and cash equivalents</b>
Fitch			Fitch
AA-	-	10,211,669	AA-
Fitch National			Fitch National
AA+	14,013,494	12,222,508	AA+
Lain-lain	<u>246,536</u>	<u>243,410</u>	Others
	<u>14,260,030</u>	<u>22,677,587</u>	
<b>Piutang derivatif</b>			<b>Derivative receivables</b>
S&P			S&P
BBB+	<u>34,776,540</u>	<u>-</u>	BBB+

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities							
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
<b>31 Desember 2021</b>							<b>31 December 2021</b>
Utang usaha	88,093,701	-	-	-	88,093,701	Trade payables	
Akrual	81,759,225	-	-	-	81,759,225	Accruals	
Utang lain-lain	2,650,024	-	-	-	2,650,024	Other payables	
	<b>172,502,950</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>172,502,950</b>		
<b>31 Desember 2020</b>							<b>31 December 2020</b>
Utang usaha	62,973,537	-	-	-	62,973,537	Trade payables	
Akrual	97,336,665	-	-	-	97,336,665	Accruals	
Senior Notes						Senior Notes	
termasuk bunga	6,135,000	18,405,000	24,540,000	402,045,000	451,125,000	including interest	
Liabilitas sewa	585,726	1,521,676	2,230,343	1,935,396	8,088,723	Lease liabilities	
Utang derivatif	40,559,280	-	-	-	40,559,280	Derivative payables	
Utang lain-lain	4,170,697	-	-	-	4,170,697	Other payables	
	<b>211,760,905</b>	<b>19,926,676</b>	<b>26,770,343</b>	<b>403,980,396</b>	<b>1,815,582</b>	<b>664,253,902</b>	

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham dan pengembalian modal kepada pemegang saham.

Pada prinsipnya, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *net debt to EBITDA*.

Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk "pinjaman jangka pendek dan jangka panjang") dikurangi kas dan setara kas dan instrumen penjaminan. Instrumen penjaminan adalah beragam bentuk bank garansi, *letter of credit*, serta instrumen sejenis lainnya dengan nilai maksimum sejumlah AS\$100 juta.

*EBITDA* dihitung dari laba sebelum pajak konsolidasian Grup, ditambah kembali dengan biaya bunga, depresiasi, amortisasi dan tidak termasuk laba atau rugi pelepasan aset tetap, biaya tidak rutin (*one-off item*), penghapusan investasi dan laba atau rugi selisih kurs. *EBITDA* dihitung untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management (continued)

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.*

*The Group principally monitors capital on the basis of the ratio between net debt to EBITDA.*

*Net debt is calculated as total borrowings (including "short-term and long-term borrowings") less cash and cash equivalents and surety instruments. Surety instruments are any form of bank guarantee, letter of credit, and other similar instruments up to a maximum amount of US\$100 million.*

*EBITDA is calculated as the Group's consolidated profit before tax, added-back with interest, depreciation, amortisation and excluding any profit or loss on disposals of fixed assets, any one-off items, investments written-off and any exchange rate gains or losses. EBITDA is calculated for each preceding 12 month period ending on a statement of financial position date.*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pinjaman	-	406,810,392	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>(980,507,356)</u>	<u>(383,810,000)</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 4)
(Kas)/utang neto	(980,507,356)	23,000,392	Net (cash)/debt
Jumlah ekuitas	1,862,906,374	861,553,774	Total equity
Rasio <i>net debt to equity</i>	-	0.03x	Net debt to equity ratio
Rasio <i>net debt to EBITDA</i>	-	0.06x	Net debt to EBITDA ratio

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021.

c. Fair value estimation

*Management is of the opinion that the carrying values of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2021.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Instrumen keuangan Grup yang diakui pada nilai wajar (tidak disesuaikan) berupa *Senior Notes*. Untuk 2020, nilai *Senior Notes* dihitung dengan metode penilaian tingkat 1 yang berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan), *Senior Notes* tersebut telah dibayarkan kembali secara penuh per tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 estimasi nilai wajar instrumen derivatif dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Lihat Catatan 18 untuk informasi perihal pelunasan penuh atas *Senior Notes*.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2021.

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
- Derivatif	-	34,776,540	-	34,776,540	Derivatives -

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2020.

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
- <i>Senior Notes</i>	(409,616,000)	-	-	(409,616,000)	Senior Notes -
- Derivatif	-	(40,559,280)	-	(40,559,280)	Derivatives -
	<u>(409,616,000)</u>	<u>(40,559,280)</u>	<u>-</u>	<u>(450,175,280)</u>	

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The Group's financial instruments carried at fair value (unadjusted) are *Senior Notes*. For 2020, these *Senior Notes* are valued using valuation method level 1 as based on quoted prices (unadjusted), the *Senior Notes* have been fully repaid as of 31 December 2021. On 31 December 2021 and 2020, the estimated fair value of derivative instruments are valued using valuation method level 2. Fair values are measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

Refer to Note 18 for information on full redemption of the *Senior Notes*.

The following table presents the Group's financial assets that are measured at fair value as at 31 December 2021.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2020.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

The following financial assets are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
<b>31 Desember/December 2021</b>			
Piutang usaha / Trade receivables	215,488,376	(38,440)	215,449,936
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	3,616,520	(1,446,913)	2,169,607
<b>31 Desember/December 2020</b>			
Piutang usaha / Trade receivables	156,715,319	(3,204,071)	153,511,248
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	9,234,195	(918,281)	8,315,914

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

The following financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position
<b>31 Desember/December 2021</b>			
Utang usaha/ Trade payables	88,132,141	(38,440)	88,093,701
Akrual/Accruals	83,206,138	(1,446,913)	81,759,225
<b>31 Desember/December 2020</b>			
Utang usaha/ Trade payables	66,247,799	(3,274,262)	62,973,537
Akrual/Accruals	98,184,755	(848,090)	97,336,665

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

38. NON-CONTROLLING INTERESTS

2021					
1 Januari/ January 2021	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividend	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Lain-lain/Others	30,112,103	53,193,534	(20,578,183)	-	62,727,454
2020					
1 Januari/ January 2020	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividend	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Lain-lain/Others	23,471,501	15,721,003	(9,080,401)	-	30,112,103

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi tambahan 43,95% saham KRL sehingga efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki seluruh saham KRL yang ditempatkan. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dengan saldo kepentingan non-pengendali sebesar AS\$106.274.977 dan dicatat di ekuitas sebagai cadangan lainnya.

On 11 December 2018, the Company acquired an additional 43.95% of KRL's shares, therefore effective from that date, the Company holds all of KRL's issued shares. The difference between consideration paid and the noncontrolling interest balance as at that date amounting to US\$106,274,977 was recognised in equity as other reserve.

39. TRANSAKSI NONKAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi nonkas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah perolehan aset tetap dengan mengkreditkan utang usaha, akrual dan utang lain-lain sebesar AS\$18.676.827 (2020: AS\$7.572.774), aset hak-guna dengan mengkreditkan liabilitas sewa sebesar AS\$nil (2020: AS\$8.710.975) dan properti pertambangan dari pemulihan penurunan nilai sebesar AS\$nil (2020: AS\$165.864.761).

The principal non-cash transactions for the year ended 31 December 2021 are additions to fixed assets through credit to trade payables, accruals and other payables of US\$18,676,827 (2020: US\$7,572,774), right-of-use assets through credit to lease liabilities of US\$nil (2020: US\$8,710,975) and mining properties from reversal of impairment of US\$nil (2020: US\$165,864,761).

40. WABAH COVID-19

40. COVID-19 OUTBREAK

Sejak awal 2020, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta rantai pasokan. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Since early 2020, there has been a continuing economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services and supply chains. Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered although long-term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada bulan Januari and Februari 2022, FKP, WBM, TSA, PIK dan GBP menerima pengembalian PPN untuk tahun pajak 2013, 2020 dan 2021 sebesar Rp147.354.555.154 (setara dengan AS\$10.326.901).
- b. Pada bulan Januari dan Februari 2022, WBM dan TSA menerima pengembalian PPh Badan untuk tahun pajak 2017, 2019 dan 2020 sebesar Rp52.933.950.717 (setara dengan AS\$3.731.982).
- c. Pada tanggal 14 Januari dan 2 Februari 2022, BS, CA, DE, OM dan SA, masing-masing menerima Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tentang Penciutan dan Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Pada Tahap Kegiatan Eksplorasi dan Tahap Kegiatan Operasi Produksi Untuk Komoditas Batubara ("Surat Keputusan BKPM"). Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan BKPM tersebut maka Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Tahap Operasi Produksi BS dan CA masing-masing berkurang dari 2.981 ha menjadi 2.903 ha dan 3.457 ha menjadi 3.193 ha sedangkan WIUP Tahap Eksplorasi DE, OM dan SA masing-masing berkurang dari 3.784 ha menjadi 3.120 ha, 1.061 ha menjadi 310 ha dan 2.364 ha menjadi 1.915 ha. Pada tanggal 7 Maret 2022, BS, CA, DE, OM dan SA mengajukan keberatan kepada Menteri Investasi/Kepala BKPM atas penciutan dan penyesuaian izin usaha pertambangan tersebut.
- d. Pada tanggal 24 Januari 2022, WBM mengadakan kontrak jasa pengangkutan batubara dengan KAI hingga tahun 2024.
- e. Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman DL selama 2 tahun dengan QNB untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2023 dan pada saat yang sama mengurangi batas fasilitas menjadi AS\$30 juta (sebelumnya AS\$50 juta), termasuk didalamnya sejumlah Rp435 miliar untuk jaminan bank dan memberhentikan fasilitas FX Line senilai AS\$17,5 juta.
- f. Pada tanggal 9 Maret 2022, DPP melakukan pembelian tanah di Kariangau, Kalimantan Timur dari KP, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp271.274.000.000 (setara dengan AS\$19.011.423).

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. *In January and February 2022, FKP, WBM, TSA, PIK and GBP received VAT refunds for fiscal years 2013, 2020 and 2021 amounting to Rp147,354,555,154 (equivalent to US\$10,326,901).*
- b. *In January and February 2022, WBM and TSA received corporate income tax refunds for fiscal years 2017, 2019 and 2020 amounting to Rp52,933,950,717 (equivalent to US\$3,731,982).*
- c. *On 14 January and 2 February 2022, BS, CA, DE, OM and SA, each received a Decree of the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board concerning Reduction and Approval for Adjustment of Mining Business Permits in the Exploration Activity Stage and Operational Production Activity Stage for Coal Commodities ("BKPM Decree"). With the issuance of the BKPM Decree, the Mining Business Permit Area ("WIUP") for the Production Operation Stage of BS and CA were reduced from 2,981 ha to 2,903 ha and 3,457 ha to 3,193 ha, respectively, while the WIUP Exploration Stage of DE, OM and SA were reduced from 3,784 ha to 3,120 ha, 1,061 ha to 310 ha and 2,364 ha to 1,915 ha, respectively. On 7 March 2022, BS, CA, DE, OM and SA submitted an objection to the Minister of Investment/Head of BKPM for such reduction and adjustment of the mining business licence.*
- d. *On 24 January 2022, WBM entered into a coal transportation services contract with KAI until 2024.*
- e. *On 21 February 2022, the Company signed a two year DL Facility with QNB to extend the final maturity to 20 December 2023 and at the same time reduced the facility limit to US\$30 million (previously US\$50 million) which includes a sublimit of Rp435 billion for bank guarantees and terminated the US\$17.5 million FX Line.*
- f. *On 9 March 2022, DPP purchased land at Kariangau, East Kalimantan from KP, a related party, for an amount of Rp271,274,000,000 (equivalent to US\$19,011,423).*

**PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(lanjutan)

- g. Pada bulan Februari dan Maret 2022, Perusahaan mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan Morgan Stanley dan Mitsui Bussan Commodities untuk melindungi nilai harga batubara di masa mendatang dengan jumlah nosional masing-masing sebesar 0,33 juta MT dan 0,29 juta MT untuk tahun 2022 dan 2023. Harga pokok yang digunakan adalah harga pasar berdasarkan indeks batubara Newcastle GlobalCoal.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(continued)

- g. In February and March 2022, the Company entered into a number of hedging contracts with Morgan Stanley and Mitsui Bussan Commodities to hedge coal price for a notional amount of 0.33 million MT and 0.29 million MT respectively for 2022 and 2023. The underlying pricing is the market price specified by the Newcastle GlobalCoal index.